



**EFEKTIVITAS MEDIA VISUAL GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN UUD NEGARA RI
TAHUN 1945 DI SMP NEGERI 4 SRAGEN**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh

Dwi Retno Ningsih
NIM 3301411033

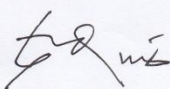
**JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

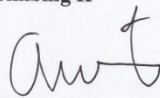
Hari : *Senin*
Tanggal : *31 Agustus 2015*

Pembimbing I



Drs. Tijan, M.Si
NIP. 19761011 200604 1 002

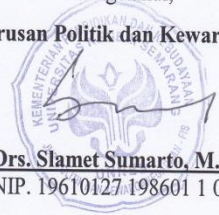
Pembimbing II



Moh. Aris Munandar, S.Sos., M.M.
NIP. 19720724 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd
NIP. 19610127 198601 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *Senin*

Tanggal : *7 September 2015*

Penguji I

Drs. Slamet Sumarto, M.Pd
NIP. 19610127 198601 1 001

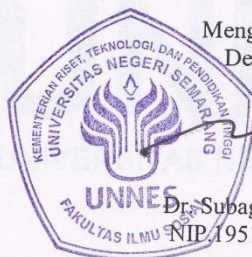
Penguji II

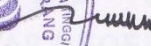
Drs. Tijan, M.Si.
NIP. 19761011 200604 1 002

Penguji III

Moh. Aris Munandar, S.Sos., M.M.
NIP. 19720724 200003 1 001

Mengetahui
Dekan,



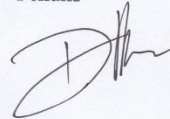

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lainnya yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2015

Penulis



Dwi Retno Ningsih

3301411033

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ✓ *“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap” (Q.S. Al - insyiroh 6-8)*
- ✓ *Kita dinilai bukan dari apa yang kita mulai, melainkan dari apa yang kita selesaikan”*
- ✓ *Jangan tunggu sampai besok apa yang bisa dikerjakan hari ini*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. *Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Eko Sriyono dan Marlita.*
2. *Ketiga saudaraku tersayang Angga Maryono Saputro, Wawan Triyono, dan Firman Maulana yang selalu menyayangi dan memberikan semangat kepadaku.*
3. *Teman-teman kos Panji Sukma 2 yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesahku, terimakasih untuk semuanya.*
4. *Teman-teman seperjuangan PPKn 2011*
5. *Sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan selalu membuatku tersenyum.*

SARI

Ningsih, Dwi Retno. 2015. *Efektivitas Media Visual Gambar untuk meningkatkan Pemahaman UUD Negara RI Tahun 1945 di SMP Negeri 4 Sragen*. Skripsi, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan FIS UNNES. Pembimbing Drs. Tijan, M.Si. dan Moh. Aris Munandar, S.Sos., M.M. 116 halaman.

Kata kunci: Efektivitas, Media Visual UUD 1945, Pemahaman

Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dianggap penyumbang pendidikan terbesar bagi siswa untuk mempermudah menyerap materi. Guru memerlukan adanya media pembelajaranyang dapat mempermudahpenyampaian pesan dari suatu sumber belajar kepada siswa. Salah satu media pembelajaran PPKn yang patut untuk diterapkan oleh guru-guru PPKn adalah media visual gambar UUD Negara RI Tahun 1945. Media visual menunjukkan visualisasi dari UUD 1945. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: pelaksanaan pembelajaran efektivitas penggunaan, dan persepsi siswa menggunakan media visual UUD Negara RI tahun 1945 dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran antara kuantitatif dan kualitatif dengan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sragen. Sampel adalah siswa kelas VIIIF yang berjumlah 32. Variabel bebas dengan indikator media pembelajaran berupa media visual gambar UUD 1945, variabel terikat, hasil belajar siswa kelas eksperimen. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan angket. Validitas data menggunakan validitas isi dan analisis data kuantitatif menggunakan t-tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual UUD Negara RI efektif digunakan dalam pembelajaran, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} = 14,82558 > t_{tabel} = 1,999$, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan media visual UUD Negara RI Tahun 1945. Rata-rata prestasi belajar siswa setelah diberi perlakuan atau data Postes lebih tinggi 90,9375 dari pada rata-rata prestasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan atau data Prates 60,46875 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan media visual UUD Negara RI Tahun 1945. Selain meningkatkan prestasi belajar juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Persepsi siswa terhadap media visual berdasarkan tanggapan pada angket adalah sangat baik.

Simpulan dalam penelitian ini adalah media visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap UUD Negara RI Tahun 1945. Saran dalam penelitian ini adalah Gurudiharapkan menggunakan media visual sebagai salah satu media dalam pembelajaran, sebab media visualisasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran lebih efektif.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS MEDIAVISUAL GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN UUD NEGARA RI TAHUN 1945 DI SMP NEGERI 4 SRAGEN”**. Selama menyusun Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Slamet Sumarto M.Pd, Ketua Jurusan PKn Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Tijan, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Moh. Aris Munandar, S.Sos., M.M.sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PKn yang telah memberikan Ilmunya selama masa studi kepada penulis.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Jurusan PKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
8. Drs. Sriyono, Kepala SMP Negeri 4 Sragen yang telah memberikan izin penelitian kepada Penulis.

9. Dra. Ratna Juaeni, M.Pd, guru PKn SMP Negeri 4 Sragen yang telah membimbing dan memberikan informasi kepada penulis.
10. Kelas VIII F yang telah bersedia bekerja sama sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini.
11. Teman-teman kos Panji sukma 2 yang sudah banyak berbagi cerita dan pengalaman selama di UNNES.
12. Bapak Eko Sriyono dan Ibu Marlika yang selalu memberikan dukungan materiil dan moriil.
13. Teman-teman PKn angkatan 2011 dan sahabat-sahabat terimakasih atas dukungannya.
14. Seluruh pihak dan instansi yang telah mendukung terselesaikannya penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada sesuatu apapun yang dapat diberikan penulis, hanya ucapan terima kasih dan untaian doa semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan imbalan atas kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada Penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Semarang, 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Istilah	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	7
A. Media Gambar sebagai Sumber Belajar	7
1. Sumber Belajar	7

2. Media Pembelajaran	9
B. Media Visual sebagai Media Pembelajaran PPKn.....	16
1. Pengertian Media Visual (Media Gambar)	16
2. Peranan Media Visual (Media Gambar)	17
3. Karakteristik Media Visual	18
4. Faktor-faktor Pemilihan Media Gambar	20
C. Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn	21
D. Mata Pelajaran PPKn	23
1. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan	23
2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	24
3. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	25
4. Tugas Pendidikan Kewarganegaraan	27
E. Kerangka Berfikir	28
F. Hipotesis	30
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
A. Populasi Penelitian	32
B. Sampel dan Teknik Sampling	32
C. Variabel dan Desain Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Ujicoba Instrumen	36
F. Hipotesis Statistik	45
G. Teknik Analisis Data	46

1. Uji Prasyarat Analisis.....	46
2. Uji Hipotesis.....	46
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Sragen	53
2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Visual.....	54
3. Persepsi Siswa Terhadap UUD Negara RI Tahun 1945	51
4. Efektivitas Penggunaan Media Visual UUD 1945	54
B. Pembahasan	57
BAB 5 PENUTUP	58
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Metode Pengambilan Data dan Instrumen Penelitian	35
Tabel 3.2 Validitas Butir Soal	37
Tabel 3.3 Hasil Analisis Butir Soal Kelas Uji Coba	44
Tabel 4.1 Data Siswa SMP Negeri 4 Sragen.....	51
Tabel 4.2 Rekapitulasi Angket Keterbacaan Siswa	54
Tabel 4.3 Data Tanggapan Siswa Terhadap Media Visual	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Efektivitas Media Visual UUD 1945	30
Gambar 4.1 Arahan Guru untuk Penggunaan Media Visual	52
Gambar 4.2 Siswa Secara Berkelompok Mempelajari Media Visual	53
Gambar 4.3 Siswa Mengerjakan Soal Postes	54

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Analisis Soal Nomor 18	66
Diagram 4.2 Analisis Soal Nomor 3	67
Diagram 4.3 Analisis Soal Nomor 15	68
Diagram 4.4 Analisis Soal Nomor 20	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

- Lampiran 1 Daftar Nama Siswa
- Lampiran 2 Nilai Tes VIII F Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 Kisi-kisi Soal Uji Coba
- Lampiran 4 Soal Prates dan Postes
- Lampiran 5 Soal Uji Coba
- Lampiran 6 Kunci Jawaban
- Lampiran 7 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 9 Analisis Uji Coba Soal
- Lampiran 10 t tes Prates dan Postes Kelas Eksperimen
- Lampiran 11 Uji Normalitas
- Lampiran 12 Daftar Kritik Chi-Kuadrat
- Lampiran 13 Daftar Harga Kritik Uji F
- Lampiran 14 Tabel Distribusi t
- Lampiran 15 Daftar Luas di Bawah Lengkung Kurva Normal
- Lampiran 16 Tabel Harga Kritik Dari r Product-Moment
- Lampiran 17 Contoh Jawaban Siswa
- Lampiran 18 Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar
- Lampiran 19 Angket Tanggapan Guru
- Lampiran 20 Angket Tanggapan Siswa
- Lampiran 21 Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing

Lampiran 22 Surat Izin Penelitian Fakultas

Lampiran 23 Surat Keterangan Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari adanya teknologi, karena dengan teknologi maka akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang optimal. Dalam hal ini, penggunaan sarana pendidikan berupa media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai perkembangan teknologi.

Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dianggap penyumbang pendidikan terbesar bagi siswa. Siswa mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan melalui proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini, guru menggunakan media. Pemilihan media yang tepat akan berimbas pada keberhasilan pengajaran yang dilakukan guru. Peserta didik akan lebih mudah menerima materi pelajaran jika digunakan alat bantu yang dapat diintegrasikan pada kegiatan belajar mengajar.

Melalui media pembelajaran memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif melakukan kegiatan belajar. Hal itu menyebabkan peserta didik terdorong untuk mempelajari suatu materi pembelajaran sehingga apa yang diperoleh peserta didik dari belajar akan lebih bermakna bagi dirinya, sehingga akan memperpanjang daya ingat dari pada hanya menghafal.

Selama ini muncul anggapan bahwa Pelajaran PPKn, dalam hal ini mengenai UUD Negara RI Tahun 1945 sulit dipahami dan rumit untuk dipelajari. Bahkan dalam hal menghafal dan memahami UUD Negara RI Tahun 1945 menjadi hal yang menakutkan dan menjadi beban bagi para siswa.

Anggapan tersebut menjadi faktor utama yang menghambat siswa dalam memahami UUD Negara RI Tahun 1945. Pada umumnya siswa hanya menghafal bukan memahami UUD Negara RI Tahun 1945. Siswa hanya bertujuan mencapai target nilai, bukan mencapai tujuan dari pembelajaran. Fenomena ini mengindikasikan pembelajaran PPKn belum berhasil.

Beberapa faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam pembelajaran PPKn diantaranya adalah faktor dari dalam diri siswa yang menganggap pelajaran PPKn adalah pelajaran yang sulit dan membosankan karena hanya berupa kalimat-kalimat. Selain itu, faktor yang lain adalah kemampuan guru dalam menciptakan media pembelajaran PPKn sangat lemah. Perlu adanya inovasi baru dalam menciptakan suatu media pembelajaran.

Media visual (media gambar) merupakan media yang tepat dalam pembelajaran PPKn karena gambar bersifat lebih konkrit. Dengan gambar upaya untuk mengingat dan menarik kembali informasi di kemudian hari akan lebih mudah daripada menggunakan cara pencatatan dengan tulisan.

Penggunaan media pembelajaran terutama media visual mempunyai pengaruh yang positif terhadap proses belajar yaitu bahwa media visual yang digunakan dalam sebuah pembelajaran akan menarik perhatian siswa serta dapat memperjelas sajian ide.

Media visual dalam pembelajaran berdasarkan pada kenyataannya menunjukkan bahwa kebanyakan orang lebih suka melihat gambar-gambar apalagi anak-anak. Tujuan ini berdasarkan pada fungsi dari media visual yaitu meningkatkan kemampuan siswa terhadap hal-hal yang bersifat abstrak atau

peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas dan untuk menghindari verbalisme sangat berarti bagi siswa.

Media visual merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu siswa dalam menerima materi yang diajarkan guru. Penggunaan media visual akan lebih efektif jika digunakan secara berkelompok, karena dengan menggunakan media peserta didik akan dapat berkomunikasi dengan kelompoknya. Dengan menggunakan media visual, peran dominan guru akan dikurangi dan peserta didik lebih banyak bekerja.

Pengajaran yang banyak mengandung verbalistik tentu akan cepat hilang dan sangat membosankan siswa. Verbalisme dapat terjadi ketika guru menyampaikan materi terlalu banyak menggunakan istilah-istilah yang kurang dimengerti anak-anak. Siswa hanya berkhayal saja sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda antara siswa dan tujuan yang diharapkan oleh guru. Oleh karena itu, pengajaran yang menggunakan verbalistik sebaik mungkin dihindari karena menghambat daya kritis para siswa.

Berdasarkan pengalaman langsung tersebut kemampuan visualisasi dalam bentuk media visual merupakan cara efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira atau senang karena mereka merasa tertarik dengan pelajaran yang diterimanya. Dengan media visual siswa tidak hanya menggunakan kemampuan otak kirinya saja melainkan otak kanannya agar mampu mengingat serta memahami maksud dari UUD Negara RI Tahun 1945, selain itu juga media visual dapat mengurangi kebosanan siswa.

Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, penggunaan media visual juga dipengaruhi oleh peran guru dalam memotivasi dan membangkitkan aktivitas siswa dalam belajar guna mencapai prestasi yang optimal jika seorang guru berprinsip efektif dan efisien dalam menggunakan media visual tersebut.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Efektivitas Media Visual Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman UUD Negara RI Tahun 1945 di SMP Negeri 4 Sragen”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang muncul dan menjadi objek penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media visual untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap UUD Negara RI Tahun 1945?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap media visual UUD Negara RI Tahun 1945?
3. Seberapa efektivitas penggunaan media visual dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap UUD Negara RI Tahun 1945?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya untuk mengetahui:

1. pelaksanaan pembelajaran menggunakan media visual untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap UUD Negara RI Tahun 1945,
2. persepsisiswa terhadap media visual UUD Negara RI Tahun 1945,
3. efektivitas penggunaan media visual dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap UUD Negara RI Tahun 1945.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan tentang penelitian pengembangan dan implementasi produk yang dikembangkan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran PPKn terutama dalam hal penggunaan strategi pembelajaran. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tentang media visual (media gambar) terhadap guru dan sekolah sebagai berikut.

- a. Guru. Hasil Penelitian ini sebagai salah satu alternatif upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memilih media pembelajaran yang nantinya diterapkan dalam proses pembelajaran.
- b. Sekolah. Bermanfaat untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dinamis dan inovatif di lingkungan sekolah.

E. Batasan Istilah

Agar lebih jelas dan mudah dimengerti dari judul penelitian, maka peneliti menggunakan penegasan dalam memberikan pengertian dari judul penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Efektivitas

Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tercapainya suatu rencana sesuai dengan tujuannya (Poerwadarminta,1990:219). Efektivitas dalam

penelitian ini adalah tercapainya media pembelajaran visual UUD 1945 dalam meningkatkan prestasi belajar siswadi SMP Negeri 4 Sragen. Dalam hal ini efektivitas diukur dari hasil belajar yang diperoleh siswa, yaitu dari hasil Prates dan Postes pada materi Peran Lembaga-lembaga Negara.

2. Media Visual Gambar UUD Negara RI Tahun 1945

Gambar merupakan media visual yang menggantikan kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak sehingga siswa lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata (Munadi,2013:89). Media visual gambar UUD Negara RI Tahun 1945 adalah media gambar yang berbentuk buku yang terdiri dari visualisasi UUD Negara RI Tahun 1945 secara keseluruhan. Media visual UUD Negara RI Tahun 1945 merupakan perantara untuk menyampaikan tujuan pembelajaran melalui media visual dengan materi mengenai lembaga-lembaga negara sehingga menghindari verbalisme materi yang disampaikan dapat divisualkan dalam bentuk gambar.

3. Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata “Faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan ajaran. Sehingga pemahaman yaitu kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti manafsirkan atau menjelaskan (A.Partanto dan Al-Bary,1994:279). Pemahaman dalam hal ini adalah kemampuan untuk memahami arti Undang-undang Dasar 1945 yang dapat dilihat berdasarkan tes objektif dengan tipe pilihan ganda.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Gambar sebagai Sumber Belajar

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Edgar Dale dalam Rohani (1997:102) menyatakan sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya ada perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna dengan tujuan yang telah ditentukan.

Dari pendapat diatas, maka sumber belajar adalah sesuatu yang menjadi penyebab terjadinya proses pembelajaran. Sekarang ini sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga konten di internet, buku, dan sebagainya.

b. Manfaat Sumber Belajar

Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan, jika melibatkan komponen sumber belajar secara terencana. Menurut Rohani (1997:102) manfaat sumber belajar antara lain dapat:

- 1) memberi pengalaman secara langsung dan konkret kepada peserta didik,
- 2) menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret,
- 3) menambahkan dan memperluas cakrawala sajian yang ada didalam kelas

- 4) memberi informasi yang akurat dan terbaru,
- 5) membantu memecahkan masalah pendidikan baik dalam lingkup mikro maupun makro,
- 6) memberi motivasi yang positif apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat,
- 7) merangsang untuk berpikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.

c. Klasifikasi Sumber Belajar

Wallington berpendapat, sumber belajar dapat diklasifikasikan dengan mudah melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: apa, siapa, di mana, dan bagaimana (Rohani,1997:107).

Menurut Prastowo (2012:34) ada tiga kategori sumber belajar yang kita jumpai, yakni menurut: (1) tujuan pembuatan, (2) jenisnya (3) bentuk/isinya. Berdasarkan tujuan pembuatannya, AECT (*Association For Education Communication and Technology*) membagi sumber belajar menjadi dua kelompok, yaitu *resourch by design* (sumber belajar yang dirancang) dan *resourch by utilization* (sumber belajar yang dimanfaatkan). *Resourch by design* merupakan sumber belajar yang secara sengaja direncanakan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya buku paket, LKS, Modul, dan sebagainya. Sedangkan *Resourch by utilization* merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Contohnya pasar, museum, kebun binatang, masjid, dan lain sebagainya. Sementara itu, menurut bentuk/isinya, sumber belajar dibedakan menjadi lima macam, yaitu tempat atau lingkungan, benda, orang, buku, peristiwa, dan fakta yang sedang terjadi.

Berdasarkan jenisnya mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam.

- 1) Pesan (*messages*), yaitu informasi yang transmisikan (diteruskan) oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti dan data. Termasuk ke dalam kelompok pesan semua bidang studi atau mata kuliah yang diajarkan kepada peserta didik.
- 2) Orang (*peoples*), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan. Dalam kelompok ini misalnya seorang guru, dosen, tutor, peserta didik, tokoh masyarakat, atau orang lain yang berinteraksi dengan peserta didik.
- 3) Bahan (*materials*), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui pengguna alat ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori bahan, misalnya transparansi, slide, film, film-strip, audio, video, buku, modul, majalah.
- 4) Alat (*devices*), yaitu perangkat keras yang digunakan untuk penyampaian pesan yang tersimpan dalam bahan misalnya, proyektor slide, overhead, video tape, pesawat radio.
- 5) Teknik (*Techniques*) yaitu prosedur atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Contohnya intruksional terprogram, belajar sendiri, belajar tentang permainan simulasi, demonstrasi, ceramah, tanya jawab.
- 6) Lingkungan (*setting*), yaitu situasi sekitar dimana pesan disampaikan, lingkungan bisa bersifat fisik (gedung sekolah, kampus, perpustakaan,

laboratorium, studio, auditorium) maupun lingkungan non fisik (suasana belajar) (Munadi,2013:212).

Sekalipun telah dipisahkan ke dalam enam golongan namun dalam kenyataannya sumber-sumber belajar tersebut satu sama lain saling berhubungan sehingga kadang-kadang sulit memisahkannya.

2. Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam proses pembelajaran (Arsyad,2008:2). Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah atau bahkan secara kreatif dan inovatif mampu disediakan oleh sekolah atau bahkan secara kreatif dan inovatif mampu menggunakan alat yang murah dan efisien untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran (Anwar & Hendra H.2011:159).

Proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui pengajaran (Sudjana & Rivai.2013:1).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

a. Pengertian Media

Media merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi khususnya proses belajar mengajar. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim dan penerima pesan (Sadiman, dkk.2006:6).

Dalam bahasa Arab *media* disebut '*wasail*' bentuk *jama'* dari '*wasilah*' yakni sinonim *al wash* yang artinya juga tengah. Kata tengah itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara (*wasilah*) atau yang mengantarai kedua sisi tersebut (Munadi,2013:2).

Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan, dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Istilah proses belajar mengajar hendaklah diartikan bahwa proses belajar dalam diri siswa terjadi baik karena ada yang secara langsung mengajar ataupun secara tidak langsung. Belajar tidak langsung artinya siswa secara aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar yang lain. Begitu banyaknya sumber belajar, seperti majalah, film, video, radio, maupun buku. Sumber belajar yang disebutkan tersebut merupakan komponen media pembelajaran.

Konsep tentang media banyak didefinisikan oleh para pakar. Menurut Gagne, sebagaimana dikutip oleh Sadiman (2008) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Pengertian media menurut Arsyad (2008), media adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas dapat

berupa visual maupun audio. Konsep media menurut Sadiman (2008) yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dari beberapa pendapat diatas maka media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan atau digunakan untuk mengirimkan pesan dari suatu sumber kepada penerimanya sehingga terjadi proses dan pengalaman belajar yang efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar. Dengan Media pembelajaran maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksanan melalui media pembelajaran. Sumber pembelajaran diartikan sebagai penyebab berbagai proses pembelajaran.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Munadi (2013:36), pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Media sebagai sumber belajar jika media tersebut sudah dikombinasikan menjadi intruksional dalam pembelajaran yang bertujuan dan terkontrol. Selain itu media pembelajaran sebagai sumber pembelajaran mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar serta hanya digunakan dalam keadaan tertentu. Fungsi media pembelajaran antara lain:

- 1) Fungsi Media Pembelajaran sebagai Sumber Belajar. Kalimat sumber belajar tersebut tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain.
- 2) Fungsi Semantik. Kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata

(simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik (tidak verbalistik).

- 3) Fungsi Manipulatif. Berdasarkan karakteristik umum ini, media memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi.
- 4) Fungsi Psikologis
 - a) Fungsi Atensi, media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi ajar.
 - b) Fungsi Afektif, yakni menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu.
 - c) Fungsi Kognitif, siswa yang menggunakan media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa benda, orang, atau kejadian/peristiwa.
 - d) Fungsi Imajinatif, adalah proses menciptakan objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris. Imajinasi ini mencakup penimbunan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi masa mendatang, atau dapat juga mengambil bentuk fantasi (khayalan) yang didominasi kuat sekali oleh pikiran-pikiran autistik.
 - e) Fungsi Motivasi, merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
 - f) Fungsi Sosio-Kultural. Fungsi media dilihat dari sosio-kultural, yakni

mengatasi hambatan sosio-kultural antarpeserta komunikasi pembelajaran.

Menurut Sadiman, dkk. (2008:17), salah satu komponen sumber belajar media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki empat manfaat sebagai berikut.

- a) Media memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk (1) menimbulkan kegairahan belajar; (2) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan; (3) memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d) Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam (1) memberikan perangsang yang sama; (2) mempersamakan pengalaman; (3) menimbulkan persepsi yang sama.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai yang paling sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada

media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat dimanfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Menurut Djamarah dan Aswan Z (2006:124), media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara pembuatannya. Semua itu akan dijelaskan pada pembahasan berikut.

1) Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:

- a) media auditif, media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam,
- b) media visual, media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun,
- c) media audiovisual, media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

d) Dilihat dari daya liputnya, media dibagi dalam:

- (1) media dengan daya liput luas dan serentak. Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contohnya : radio dan televisi,
- (2) media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film,

sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap,

(3) media untuk pengajaran individual. Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer,

(4) Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam:

(a) media sederhana. Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit,

(b) media kompleks. Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan ketrampilan yang memadai.

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Sudjana & Rivai (2013:3), mengemukakan rumusan pemilihan media dengan kriteria-kriteria sebagai berikut.

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur-unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, biasanya lebih mungkin menggunakan media pengajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.

Media grafis umumnya mudah dibuat oleh guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya.

- 4) Keterampilan guru dalam menggunakan apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaannya dalam interaksi bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 5) Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa. Menyajikan grafik yang berisi data atau angka atau proporsi dalam bentuk gambar atau poster. Demikian juga diagram yang menjelaskan alur hubungan suatu konsep atau prinsip hanya bisa dilakukan bagi siswa yang telah memilih kadar berfikir yang tinggi.

B. Media Visual sebagai Media Pembelajaran PPKn

1. Pengertian Media Visual (Media Gambar)

Pengajaran sebagai upaya terencana dalam membina pengetahuan sikap dan keterampilan para siswa melalui interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru pada hakikatnya mempelajari lambang-lambang verbal dan visual, agar diperoleh makna yang terkandung didalamnya. Hal ini disebabkan bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakikat suatu pesan dalam bentuk menyerupai keadaan yang sebenarnya atau realisme (Sudjana,2013:8).

Media visual adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat-alat media pengajaran yang dapat memperagakan bahan-bahan tersebut sehingga siswa dapat melihat/menyaksikan secara langsung,

mengamati secara cermat, memegang/merasakan bahan-bahan peragaan itu (Maroa,2015:86).

Media gambar adalah gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual biasanya memuat gambar orang dan tempat.

Nilai media gambar dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. gambar bersifat kongkrit. Melalui gambar para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan didalam kelas. Suatu persoalan dapat dijelaskan dengan gambar selain penjelasan dengan kata-kata. Gambar mengatasi batas ruang dan waktu,
- b. gambar mengatasi kekurangan panca indra manusia,
- c. gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah. Karena itu gambar bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah,
- d. gambar mudah didapat dan murah,
- e. gambar mudah digunakan, baik perseorangan maupun untuk sekelompok siswa (Zukhaira,2015).

2. Peranan Media Visual (Media Gambar)

Gambar adalah bagian yang penting dalam suatu proses desain. Diantara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan media yang paling umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Sebuah pepatah Cina mengatakan sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada sebuah kata (Faridah,2012:15).

Dari beberapa hasil penelitian Seth Spaulding dalam Sudjana (2013:12)

menyatakan tentang bagaimana siswa belajar melalui gambar-gambar ilustrasi, disimpulkan sebagai berikut:

- a. merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif,
- b. merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman di masa lalu, melalui penafsiran kata-kata, Oleh sebab itu, guru hendaknya berhati-hati dalam menetapkan pengalaman di masa lampau. Pengalaman siswa dibidang seni bisa menentukan keberhasilan dalam menafsirkan ilustrasi.
- c. membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya,
- d. isinya harus dikaitkan dengan kehidupan nyata agar minat para siswa menjadi efektif,
- e. Dari hasil penelitian Mabel Rudisill mengenai gambar-gambar yang lebih disukai anak-anak, menunjukkan bahwa suatu penyajian visual yang sempurna realismenya adalah pewarnaan, karena pewarnaan pada gambar akan menumbuhkan impresi atau kesan realistik.

3. Karakteristik Media Visual

Menurut Munadi (2013:85) bahwa karakteristik media visual pada pesan visual meliputi 5 bagian.

- 1) Gambar secara garis besar dapat dibagi pada tiga jenis yaitu, sketsa, lukisan dan photo. Pertama, sketsa atau bisa disebut juga sebagai gambar garis (*stick figure*). Kedua, lukisan merupakan hasil representasi simbolik dan artistik

seseorang tentang suatu objek atau situasi. Ketiga, photo yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi.

- 2) Grafik. Grafik adalah gambar yang sederhana yang banyak sedikitnya merupakan penggambaran data kuantitatif yang akurat dalam bentuk yang menarik dan mudah dimengerti.
- 3) Diagram. Diagram merupakan susunan garis-garis dan lebih menyerupai peta daripada gambar.
- 4) Bagan. Bagan hampir sama dengan diagram. Bedanya, bagan lebih menekankan kepada suatu perkembangan atau suatu proses atau susunan suatu organisasi.
- 5) Peta. Peta adalah gambar permukaan bumi atau sebagian daripadanya. Secara langsung atau tidak langsung peta mengungkapkan sangat banyak informasi seperti lokasi suatu daerah, luasnya, bentuknya, penyebaran penduduknya, daratan, perairan, iklim, sumber ekonomi, serta hubungan satu dengan yang lain.

Menurut Munadi (2013:98), penyalur pesan visual non verbal-nonverbal grafis terdiri dari 5 jenis.

- 1) Buku dan Modul. Buku merupakan sumber belajar yang dibuat untuk keperluan umum dan biasanya seorang siswa yang membaca buku masih membutuhkan bantuan guru atau orang tua untuk menjelaskan kandungannya. Sedangkan modul adalah bahan belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin.

- 2) Komik. Komik juga dapat dijadikan media pembelajaran. Gambar dalam komik biasanya berbentuk atau berkarakter gambar kartun. Ia mempunyai sifat yang sederhana dalam penyajiannya, dan memiliki unsur urutan cerita yang memuat pesan yang besar tetapi disajikan secara ringkas dan mudah dicerna, terlebih lagi ia dilengkapi dengan bahasa verbal yang dialogis.
- 3) Majalah dan Jurnal. Majalah secara umum dapat dimaknai sebagai media informasi dengan tugas utamanya menyampaikan berita aktual. Sedangkan jurnal adalah hasil pemikiran dan penelitian dari sivitas akademika sebuah lembaga pendidikan.
- 4) Poster. Poster adalah gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya sepiintas lalu. Poster yang baik adalah poster yang segera dapat menangkap pandangan orang dan menanamkan kepadanya pesan yang terkandung dalam poster itu.
- 5) Papan Visual. Papan visual, yakni papan yang dapat menyalurkan pesan visual. Papan visual memiliki banyak ragam, diantaranya adalah papan tulis, papan magnetik, papan peraga, papan bulletin, dan papan flanel.

4. Faktor-Faktor Pemilihan Media Gambar

Menurut Sudirman,dkk. (1991:213), menyatakan agar media gambar yang dipilih harus tepat, disamping memenuhi prinsip pemilihan masih terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Objektivitas, unsur subjektivitas guru dalam memilih media pengajaran harus dihindarkan. Artinya guru tidak diperbolehkan memilih suatu media pengajaran atas dasar kesenangan pribadi. Apabila secara objektif, berdasarkan

hasil penelitian atau percobaan, suatu media pengajaran menunjukkan keefektivan dan efisiensi yang tinggi, maka guru jangan bosan menggunakannya.

- b. Program pengajaran, program pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isi, strukturnya, maupun kedalamannya. Meskipun secara teknis program itu sangat baik jika tidak sesuai dengan kurikulum, maka tidak akan membawa manfaat.
- c. Sasaran program, sasaran program yang dimaksud adalah siswa yang akan menerima informasi pengajaran melalui media pengajaran. Pada tingkat usia tertentu pula, baik cara berpikirnya daya imajinasinya, kebutuhannya, maupun daya tahan dalam belajarnya.
- d. Kualitas teknik, dari segi teknik media pengajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan apakah sudah memenuhi syarat. Barangkali ada rekaman atau gambar-gambarnya yang kurang jelas sehingga perlu penyempurnaan sebelum digunakan.

C. Efektivitas Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn

Guru dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila tujuan dari pembelajaran itu tercapai. Sedangkan, mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan untuk tugas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

meliputi kecerdasan warga negara (*civic intelligence*), membina tanggungjawab warga negara (*civic responsibility*), dan mendorong partisipasi warga negara (*civic participation*).

Perubahan-perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar tidak selamanya dapat dicapai secara maksimal, akan tetapi dapat pula sebaliknya yaitu jauh lebih rendah dari pada apa yang diharapkan.

Berdasarkan tujuan dan tugas pokok dari pelajaran PPKn tersebut, maka haruslah dilaksanakan pembelajaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan dan tugas pokok dari pelajaran PPKn melalui pembelajaran dengan menggunakan suatu media gambar yang dapat merangsang siswa agar mereka paham mengenai ruang lingkup PPKn yang tercantum di dalam UUD 1945 yang objek dari ruang lingkup PPKn tersebut sulit dijangkau. Dengan menggunakan media visual UUD Negara RI Tahun 1945 membantu siswa berfikir nyata.

Penggunaan media visual pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan dapat membantu daya ingat siswa, apalagi jika gambar yang ditampilkan divariasikan dengan desain warna yang menarik sehingga menimbulkan kesan senang pada siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Perasaan senang tersebut akan membekas dalam diri siswa dan memberikan kontribusi tersendiri terhadap keberhasilan belajar (Faridah,2012:21).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu proses yang banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor didalamnya, salah satu diantaranya adalah kesiapan seorang guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan media visual.

D. Mata Pelajaran PPKn

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang diberikan pada semua jenjang pendidikan. Misi khusus pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ialah untuk menanamkan komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 kepada peserta didik.

Meskipun Pendidikan Kewarganegaraan harus melalui berbagai perubahan nama dan materi dari setiap kurikulum namun tidak dapat dipungkiri Pendidikan Kewarganegaraan telah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mencetak generasi bangsa berkepribadian luhur.

1. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan

Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 1 menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan

kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Kesadaran wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesadaran gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi dan nepotisme (Sigalingging, 2008:8).

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Per.men.Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2006)

Berdasarkan batasan diatas, menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan proses pendidikan, bukan hanya pengajaran atau pengalihan pengetahuan, melainkan penanaman watak dan kepribadian.

2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Sigalingging (2008:9), secara terperinci tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berfikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi.

- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan informasi dan komunikasi.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan mata pelajaran yang memiliki misi khusus yaitu untuk membentuk peserta didik agar menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Warga negara yang baik adalah warga negara yang mampu berfikir secara kritis, rasional, kreatif, cerdas dan anti korupsi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan meliputi 8 aspek, yaitu Persatuan dan kesatuan bangsa, norma hukum dan peraturan, Hak Asas Manusia, Kebutuhan warga negara, Konstitusi negara, kekuasaan dan politik, Pancasila dan Globalisasi.

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Ruang Lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk pendidikan dasar dan menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Persatuan dan Kesatuan Bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, Keutuhan Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam bela Negara, Sikap positif terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

- b. Norma, hukum dan peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- c. Hak asasi manusia, meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan warga negara, meliputi hidup bergotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- e. Konstitusi negara, meliputi Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi yang pernah digunakan Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- f. Kekuasaan dan Politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- g. Pancasila, meliputi kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.

h. Globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

4. Tugas Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*)

Menurut Sigalingging (2008:21), tugas pendidikan kewarganegaraan sesuai dengan paradigmanya adalah mengembangkan pendidikan demokrasi, dengan mengembangkan tiga tugas pokok, yaitu mengembangkan kecerdasan warga negara (*civic intelligence*), membina tanggungjawab warga negara (*civic responsibility*), dan mendorong partisipasi warga negara (*civic participation*). Kecerdasan warga negara dikembangkan bukan saja dalam dimensi rasional, tetapi juga meliputi dimensi spiritual, dan sosial sehingga Pendidikan kewarganegaraan bercirikan multidimensional.

Sesuai dengan paradigma barunya, materi keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan mencakup tiga dimensi, yaitu dimensi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), dimensi keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), dan dimensi nilai-nilai kewarganegaraan (*civic value*) (sigalingging, 2008:21).

Menurut Sigalingging (2008:21), dimensi Pengetahuan Kewarganegaraan (*civic knowledge*), meliputi:

- a. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan proses demokrasi.
- b. Lembaga pemerintahan dan Non Pemerintah.
- c. Identitas Nasional.
- d. Pemerintah berdasarkan hukum (*Rule of law*).

- e. Peradilan yang bebas, tidak memihak.
- f. Konstitusi.
- g. Sejarah nasional.
- h. Hak dan kewajiban warga negara, Hak Asasi Manusia, Hak sipil, dan hak politik

Menurut Sigalingging (2008:25), dimensi keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), meliputi.

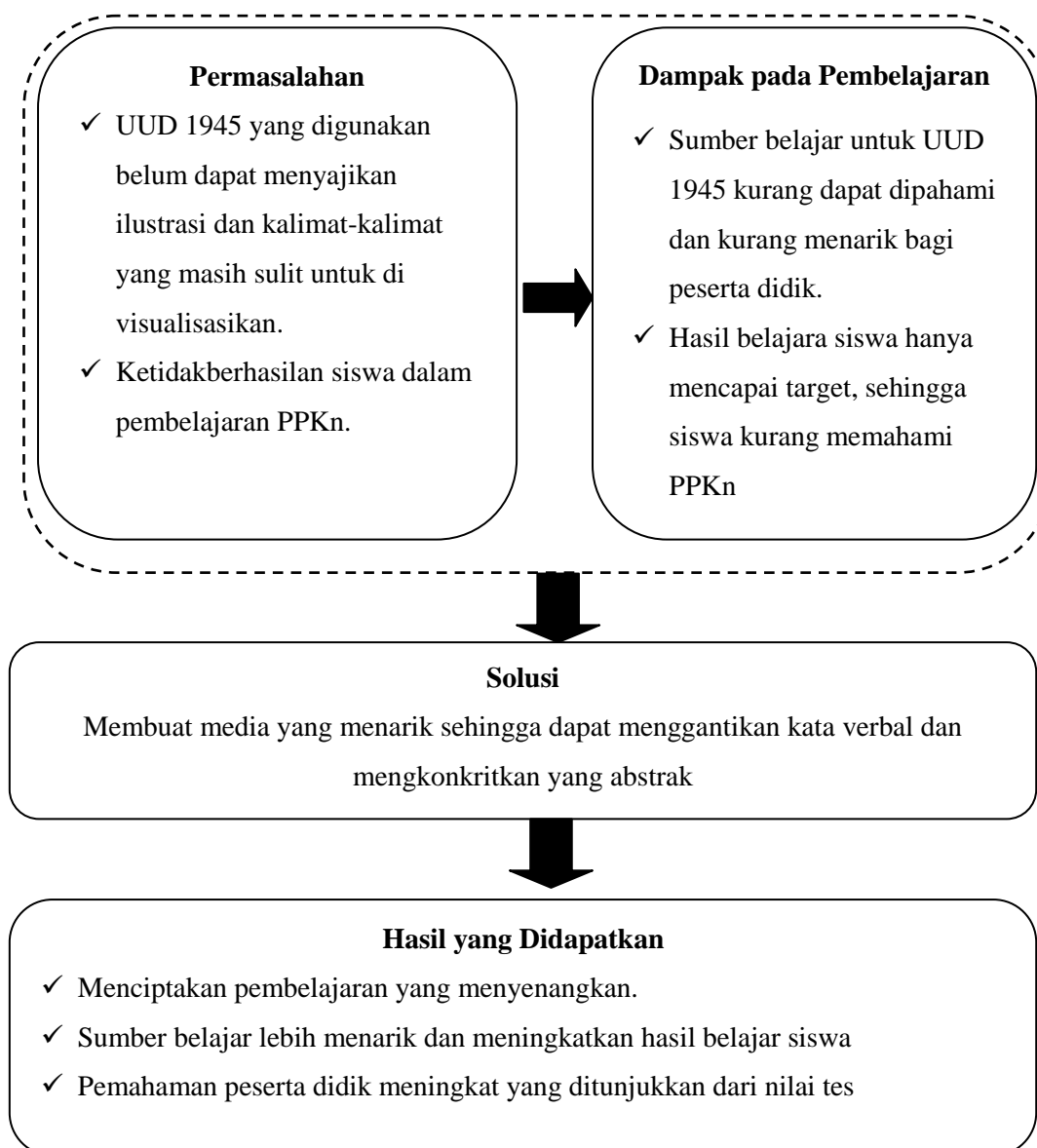
- a. Berperan aktif mewujudkan masyarakat madani.
- b. Keterampilan mempengaruhi, monitoring, pemerintah, dan proses pengambilan keputusan publik.
- c. Keterampilan memecahkan masalah sosial.
- d. Keterampilan mengadakan koalisi, kerjasama, dan mengelola konflik.

Dimensi Nilai-nilai Kewarganegaraan

Percaya diri, komitmen, menguasai nilai-nilai religius, norma, moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan beragama, pers, berserikat dan berkumpul, dan perlindungan terhadap minoritas(sigalingging, 2008:21).

E.Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat di Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Media Visual Gambar UUD 1945

F. Hipotesis

Terdapat berbagai macam pengertian hipotesis dari para ahli yang berbeda-beda, akan tetapi pada dasarnya mempunyai maksud yang sama. Menurut Maman Rachman (1999:47) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka diajukan hipotesis penelitian yaitu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media visual gambar UUD Negara RI Tahun 1945.

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 4 Sragen pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 222 dengan jumlah rombongan belajar tujuh kelas.

B. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasinya besar, peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok eksperimen, yaitu kelompok siswa yang mendapat pembelajaran PPKn menggunakan bantuan media visual UUD Negara RI Tahun 1945. Sampel yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas VIII F.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Dalam teknik ini pengambilan sampel disesuaikan tujuan penelitian, dalam hal ini pengambilan sampel berdasarkan undian.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 96), variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. variabel bebas dalam penelitian ini adalah media visual UUD Negara RI tahun 1945 untuk peningkatan pemahaman UUD Negara RI tahun 1945 di SMP Negeri 4 Sragen. Indikatornya adalah media pembelajaran berupa media visual gambar UUD Negara RI Tahun 1945.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman UUD Negara RI tahun 1945. Indikatornya adalah hasil belajar siswa kelas VIII F yang dinyatakan dengan nilai tes.

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif (Sugiyono,2011:404). Selanjutnya Rachman (2011:203), berpendapat bahwa metode campuran ialah menggunakan dua atau lebih metode yang diambil dari dua pendekatan yang berbeda yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif (dapat sebaliknya).

Desain penelitian mengadopsi dari pendapat Brannen dalam Rachman (2011:222) yaitu desain metode campuran digunakan secara berurutan. Metode kuantitatif lebih dominan dan dilakukan sebagai metode awal kemudian diikuti

dengan metode kualitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan teknik pemberian soal tes kepada siswa untuk mengetahui efektivitas penggunaan media visual UUD Negara RI Tahun 1945.

Kemudian melanjutkan penelitian dengan menggunakan angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media visual UUD tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan media visual UUD Negara RI Tahun 1945. Setelah mendapat informasi yang menyeluruh dari penelitian ini, tahap selanjutnya adalah menyimpulkan apakah media pembelajaran visual UUD dapat diterapkan pada mata pelajaran PPKn, khususnya di SMP N 4 Sragen dan seluruh sekolah di Indonesia pada umumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013:308).

Dalam penelitian ini digunakan dua pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1. Metode Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Rachman, 2011:108). Jenis tes yang akan digunakan adalah jenis tes tertulis. Tes tertulis yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan

secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula. Secara lebih spesifik lagi tes tertulis yang akan digunakan berbentuk tes objektif. Tes objektif adalah suatu tes yang disusun dimana setiap pertanyaan tes yang disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih (Rachman, 2011:108). Adapun tes objektif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda (*multiple choise items*).

2. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Rachman, 2011:106). Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, berisi pertanyaan yang disertai alternatif jawaban (Rachman, 2011:106). Responden dapat menjawab pada setiap kemungkinan yang sudah disediakan.

Jenis data yang akan diambil, metode pengambilan data serta instrumen penilaian disajikan dalam tabel berikut ini.

TABEL 3.1
Metode Pengambilan Data dan Instrumen Penelitian

No	Kriteria Penilaian	Jenis Data	Instrumen Penilaian	Teknik Penilaian
1	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media visual	Hasil belajar siswa	Soal tes dan angket	Deskriptif kuantitatif
2	Tanggapan terhadap media visual gambar	Tanggapan siswa	Angket tanggapan siswa	Deskriptif kuantitatif
		Tanggapan guru	Angket tanggapan guru	Deskriptif kuantitatif
3	Efektivitas penggunaan media visual	Hasil belajar siswa	Soal tes	Deskriptif kuantitatif

E. Analisis Ujicoba Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2013:121).

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item (butir soal) adalah rumus r_{xy} yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir soal dan skor total.

N : Banyaknya subjek.

ΣX : Banyaknya butir soal.

ΣY : Jumlah skor total.

ΣXY : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total.

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor butir soal.

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, dengan menetapkan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka butir soal tersebut valid.

Validitas empiris instrumen penelitian ini dihitung dengan menggunakan program Ms.Excel 2007. Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Pearson Product Moment*). Uji validitas

menggunakan korelasi *pearson product moment* yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total.

Pada penelitian ini, soal di uji cobakan kepada 31 siswa ($n=31$), sehingga untuk batasan r_{tabel} dengan jumlah $n=31$ didapat r_{tabel} sebesar 0,355. Jika nilai korelasi setiap soal lebih besar batasan yang ditentukan maka item soal tersebut dianggap valid, sedangkan jika nilai korelasi kurang dari batasan yang ditentukan maka item soal dianggap tidak valid. Soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,355$.

Dalam penelitian dari 30 butir soal yang diujicobakan, diperoleh dua puluh soal valid. Dalam menganalisis validitas butir soal digunakan bantuan Ms.Excel 2007 dan dipindahkan melalui MS.Word 2007 maka hasil r hitung disajikan dalam tabel berikut.

TABEL 3.2
Validitas Butir Soal

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0.5877	0.355	Valid
Soal 2	0.6429	0.355	Valid
Soal 3	0.5671	0.355	Valid
Soal 4	0.5301	0.355	Valid
Soal 5	0.076	0.355	Tidak Valid
Soal 6	0.1037	0.355	Tidak Valid
Soal 7	0.4231	0.355	Valid
Soal 8	0.4674	0.355	Valid
Soal 9	0.4788	0.355	Valid
Soal 10	0.5667	0.355	Valid
Soal 11	0.523	0.355	Valid

Soal 12	0.1366	0.355	Tidak Valid
Soal 13	-0,0048	0.355	Tidak Valid
Soal 14	0,4839	0.355	Valid
Soal 15	0.538	0.355	Valid
Soal 16	0.3211	0.355	Tidak Valid
Soal 17	0.3951	0.355	Valid
Soal 18	0.558	0.355	Valid
Soal 19	0.6025	0.355	Valid
Soal 20	0.5107	0.355	Valid
Soal 21	0.375	0.355	Valid
Soal 22	0.1781	0.355	Tidak Valid
Soal 23	0.5107	0.355	Valid
Soal 24	0.3937	0.355	Valid
Soal 25	0.4195	0.355	Valid
Soal 26	0.301	0.355	Tidak Valid
Soal 27	0.0357	0.355	Tidak Valid
Soal 28	0.1148	0.355	Tidak Valid
Soal 29	0.3819	0.355	Valid
Soal 30	0.1623	0.355	Tidak Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan formula Crobach's alpha (Arikunto,2012:100), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = varians total

N = banyaknya butir soal

Rumus varians tiap item soal yaitu:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

α : Reliabilitas instrumen yang dicari

n : Banyaknya butir soal

N : Jumlah siswa

X : Skor tiap butir soal

i : Nomor butir soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 : Varians total

Rumus varians total yaitu:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y_t^2 - \frac{(\sum y_t)^2}{N}}{N}$$

$\sum Y_t$ = jumlah butir soal

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat butir soal

N = banyaknya subjek pengikut tes

Kriteria pengujian reliabilitas tes dikonsultasikan dengan harga $r_{product\ moment}$ pada tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel (Arikunto,2010:238). Interpretasi mengenai koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

- c. $0,800 \leq r_{11} \leq 1,000$, soal dikatakan mempunyai validitas sangat tinggi
- d. $0,600 \leq r_{11} \leq 0,799$, soal dikatakan mempunyai validitas tinggi
- e. $0,400 \leq r_{11} \leq 0,599$, soal dikatakan mempunyai validitas cukup
- f. $0,200 \leq r_{11} \leq 0,399$, soal dikatakan mempunyai validitas rendah
- g. $r_{11} < 0,200$, soal dikatakan mempunyai validitas sangat rendah

Uji reabilitas hanya dilakukan pada soal yang sudah dinyatakan valid. Jadi, soal yang akan diuji reabilitasnya ada 30 butir. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Simpulan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dari 30 soal, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

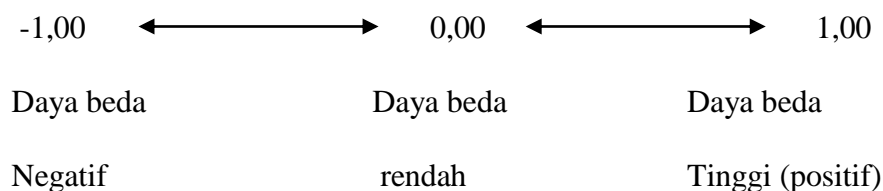
BUTIR SOAL	σ_i^2	BUTIR SOAL	σ_i^2	BUTIR SOAL	σ_i^2
1	0,026	11	0,020	21	0,375
2	0,025	12	0,137	22	0,178
3	0,017	13	0,005	23	0,510
4	0,024	14	0,484	24	0,394
5	0,015	15	0,540	25	0,410
6	0,016	16	0,320	26	0,301
7	0,007	17	0,395	27	0,036
8	0,022	18	0,558	28	0,115
9	0,021	19	0,603	29	0,380
10	0,022	20	0,511	30	0,160

3. Daya Pembeda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang

kurang pandai (berkemampuan rendah). Dalam hal ini tidak ada peserta didik yang bodoh.

Seperti halnya indeks kesukaran, daya beda ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-) , tetapi daya beda ada tanda negatif. Tanda negatif pada daya beda berarti soal tersebut tidak dapat membedakan peserta didik yang pandai dan peserta didik yang kurang pandai. Atau dengan kata lain, anak yang kurang pandai bisa mengerjakan tetapi anak yang pandai justru tidak bisa mengerjakan.



Bagi suatu soal yang dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik pandai maupun peserta didik bodoh, maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya beda. Demikian pula jika semua peserta didik baik pandai maupun kurang pandai tidak dapat menjawab dengan benar, maka soal tersebut tidak baik juga karena tidak mempunyai daya beda. Soal yang baik adalah soal yang dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik yang pandai saja.

Seluruh pengikut tes dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok pandai atau kelompok atas (*upper group*) dan kelompok kurang pandai atau kelompok bawah (*lower group*).

Jika seluruh kelompok atas dapat menjawab soal tersebut dengan benar, sedang seluruh kelompok bawah menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai daya beda paling besar yaitu 1,00. Sebaliknya jika semua kelompok atas

menjawab salah, tetapi semua kelompok bawah menjawab benar, maka daya bedanya -1,00. Tetapi jika peserta didik kelompok atas dan peserta didik kelompok bawah sama-sama menjawab benar atau sama-sama salah, maka soal tersebut mempunyai daya beda 0,00, atau dengan kata lain tidak mempunyai daya beda sama sekali.

Rumus untuk mencari daya beda adalah:

$$D = \frac{\frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}}{\text{skormaksimalsoal}} = \frac{P_A - P_B}{\text{skormaksimalsoal}}$$

Keterangan :

D : Daya Beda

J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

B_A : Total nilai pada butir soal dari peserta didik kelompok atas

B_B : Total nilai pada butir soal dari peserta didik kelompok bawah

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

Klasifikasi daya beda:

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)

D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

Berdasarkan analisis tes uji coba diperoleh sepuluh butir soal dengan daya pembeda yang jelek, yaitu soal nomor 5,6,12,13,16,20,22,26,27,28, tujuh butir soal dengan kriteria cukup baik yaitu nomor 1,2,8,9,11,16,30, enam butir soal dengan kriteria baik yaitu nomor 3,4,7,10,24,25, serta tujuh butir soal dengan kriteria sangat baik yaitu nomor 14,15,17,18,19,20,21. Perhitungan daya beda selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.3.

4. Taraf Kesukaran

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, di samping memenuhi validitas dan reliabilitas, adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proporsional (Sudjana, 2006:135). Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Teknik perhitungannya adalah dengan menghitung berapa persen testi yang gagal menjawab benar atau berada pada batas lulus (*passing grade*) untuk tiap-tiap item. Rumus yang digunakan untuk mencari taraf kesukaran soal bentuk uraian adalah:

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah hskorsiswapesertadidiktespadasuatusoal}}{\text{jumlah hpesertadidikiyangmengikutites}}$$

$$\text{Tingkat kesukaran (TK)} = \frac{\text{mean}}{\text{skormaksimumpadabutirsoal}}$$

Klasifikasi indeks kesukaran soal sebagai berikut

1. Soal dengan TK = 0,00 sampai 0,30 adalah sukar
2. Soal dengan TK = 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
3. Soal dengan TK = 0,71 sampau 1,00 adalah soal mudah

Materi Kedaulatan Rakyat dan Peran Lembaga Negara telah diujicobakan kepada 31 siswa kelas VII E SMP Negeri 4 Sragen. Banyak soal yang diujicobakan adalah 30 butir soal dengan bentuk soal pilihan ganda. Berdasarkan analisis instrumen tes uji coba diperoleh dua belas butir soal dengan kriteria mudah, yaitu soal nomor 1,2,4,8,9,10,14,20,22,23,27, dan 30. Empat belas butir soal dengan kriteria sedang, yaitu 3,5,6,11,12,13,15,16,17,18,19,21,25,26, dan 29. Empat butir soal dengan kriteria sukar, yaitu soal nomor 7,24,28. Perhitungan tingkat kesukaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.3.

TABEL 3.3
Hasil Analisis Butir Soal Kelas Uji Coba

No Soal	Validitas	Reliabilitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	Valid	Reliabel	Cukup	Mudah	Dipakai
2	Valid		Cukup	mudah	Dipakai
3	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
4	Valid		Baik	Mudah	Dipakai
5	Tidak valid		Jelek	Sedang	Dibuang
6	Tidak valid	Reliabel	Jelek	Sedang	Dibuang
7	Valid		Baik	Sukar	Dipakai
8	Valid		Cukup	Mudah	Dipakai
9	Valid		Cukup	Mudah	Dipakai
10	Valid		Baik	Mudah	Dipakai
11	Valid		Cukup	Sedang	Dipakai
12	Tidak valid		Jelek	Sedang	Dibuang
13	Tidak valid		Jelek	Sedang	Dibuang
14	Valid		Baik sekali	mudah	Dipakai
15	Valid		Baik sekali	Sedang	Dipakai
16	Tidak valid		Cukup	Sedang	Dibuang
17	Valid	Baik sekali	Sedang	Dipakai	

18	Valid		Baik sekali	Sedang	Dipakai
19	Valid		Baik sekali	Sedang	Dipakai
20	Valid		Jelek	mudah	Dipakai
21	Valid		Baik sekali	Sedang	Dipakai
22	Tidak valid		Jelek	Mudah	Dibuang
23	Valid		Jelek	Mudah	Dipakai
24	Valid		Baik	Sukar	Dipakai
25	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
26	Tidak valid		Jelek	Sedang	Dibuang
27	Tidak valid		Jelek	Mudah	Dibuang
28	Tidak valid		Jelek	Sukar	Dibuang
29	Valid		Jelek	Sedang	Dipakai
30	Tidak valid		cukup	Mudah	Dibuang

F. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

H_0 : tidak terdapat perbedaan prestasi belajar antara sebelum dan setelah mendapat perlakuan media visual UUD Negara RI Tahun 1945.

H_1 : terdapat perbedaan prestasi belajar antara sebelum dan setelah mendapat perlakuan media visual UUD Negara RI Tahun 1945.

μ_1 : rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan media visual UUD 1945.

μ_2 : rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan media visual UUD 1945.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan kelompok eksperimen (kelas yang diteliti). Perhitungan dilakukan dengan data hasil tes dari soal yang diujicobakan. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Menyusun data dalam tabel distribusi

Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

n = banyaknya objek yang diteliti.

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

b. Menyusun ke dalam table distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.

c. Menghitung Chi Kuadrat (χ_h^2) hitung dengan rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

d. Membandingkan harga Chi kuadrat hitung dengan Chi kuadrat table. Bila harga Chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi kuadrat table ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan adalah uji Chi-Kuadrat, yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 : harga chi-kuadrat

O_i : frekuensi dai hasil observasi

E_i : frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian jika $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk=k-2$ dan taraf signifikansi 5% maka data berdistribusi normal(Sudjana, 2002: 273)

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji t

Statistik Parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio adalah menggunakan t-test (Sugiyono, 2010: 121). Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel ditunjukkan pada Rumus:

$$t = \frac{MA - MB}{\sqrt{\left(\frac{\sum a^2 + \sum b^2}{nA + nB - 2}\right) \left(\frac{1}{nA} + \frac{1}{nB}\right)}} \quad (\text{Rachman, 2004:62}).$$

Keterangan:

MA = Rata-rata sampel A

MB = Rata-rata sampel B

nA = Jumlah sampel A

nB = Jumlah sampel B

a^2 = Nilai dibagi rata-rata kelas A, pangkat dua

b^2 = Nilai dibagi rata-rata kelas B, pangkat dua

Dengan taraf signifikan 5 %, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada perbedaan berarti penggunaan media visual dalam pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar.

b. Analisis Angket

1) Keterterapan Media

Data keterterapan media diperoleh dari tanggapan siswa dan tanggapan guru.

a) Data Tanggapan Siswa

Data tanggapan siswa diperoleh dengan pengisian lembar angket keterbacaan media visualisasi oleh siswa dan pendapat siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media visualisasi. Menurut Sugiono (2006), data dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = skor tanggapan siswa (%)

f = \sum skor yang diperoleh

n = skor total

b) Data Tanggapan Guru

Data tanggapan guru diperoleh dengan angket yang telah disusun sebelumnya. Angket yang dikembangkan berupa jawaban iya dan tidak. Jawaban “iya” diberikan poin 1 sedangkan jawaban “tidak” poin 0. Menurut Sugiyono (2006), hasil yang diperoleh kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = skor tanggapan guru (%)

$f = \sum$ skor yang diperoleh

n = skor total

Skor hasil analisis data tanggapan siswa dan guru kemudian dirata-rata lalu diinterpretasikan pada kriteria sebagai berikut.

$80\% < P \leq 100\%$ = sangat baik

$60\% < P \leq 80\%$ = baik

$30\% < P \leq 60$ = kurang baik

$0\% \leq P \leq 30\%$ = tidak baik

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Sragen

a. Letak Geografis

Secara geografis SMP Negeri 4 Sragen terletak di wilayah Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen dan Provinsi Jawa Tengah. Jarak sekolah ke dinas kabupaten/kota 500 m. Luas tanah $6720 m^2$ dan luas tanah terbangunan $4316 m^2$.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Sragen

Visi dari SMP Negeri 4 Sragen adalah Meningkatkan dalam prestasi, santun dalam berbudi.

Sedangkan Misi dari SMP Negeri 4 Sragen adalah:

- 1) melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga kemampuan siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki,
- 2) menumbuhkan semangat berprestasi secara kompetitif kepada seluruh warga sekolah,
- 3) menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku,
- 4) menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga dan stake holder sekolah.

c. Keadaan Siswa di SMP Negeri 4 Sragen

Deskripsi tentang siswa di SMP Negeri 4 Sragen dapat dilihat persebarannya menurut kelas dan tingkat. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Total siswa secara keseluruhan di SMP Negeri 4 Sragen adalah 567 yang terdiri dari 302 siswa Laki-laki dan 265 siswa Perempuan. Jumlah Rombel 21. Secara lebih rinci data persebaran siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 4.1
Data Siswa SMP Negeri 4 Sragen

KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX		
JUMLAH SISWA		JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA		JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA		JUMLAH ROMBEL
L	P		L	P		L	P	
104	123	7	96	126	7	102	116	7

Sumber: Data Sekolah

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Visual

Kelas eksperimen dalam penelitian di kelas VIII F dengan menggunakan media visual UUD 1945. Pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 12 Mei 2015 pukul 09.00. Pada pertemuan pertama sebelum pembelajaran dimulai guru membuka pembelajaran dengan salam, serta mengawali dengan mengulas kembali materi sebelumnya selama 5 menit, kemudian guru menyampaikan topik yang akan dipelajari siswa yaitu Peran Lembaga-lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari itu. Untuk mengetes kemampuan awal siswa guru membagikan soal pretes untuk dikerjakan sebelum pembelajaran.

Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah menjelaskan materi peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan negara dengan bantuan media visual gambar UUD Negara RI Tahun 1945. Guru menjelaskan bagaimana penggunaan media visual UUD 1945 tersebut. sebelumnya guru membagi menjadi beberapa kelompok. Guru memberikan motivasi pada saat pembelajaran berlangsung agar siswa aktif bertanya.

Berikut ini adalah foto arahan guru pada kegiatan pembelajaran menggunakan media visual UUD Negara RI Tahun 1945 di kelas eksperimen.



Sumber: Dokumentasi Penelitian

Gambar 4.1. Arahan guru untuk penggunaan media visual

Kegiatan penutup guru memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak berkaitan materi yang telah diajarkan.

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa, 19 Mei 2015 pukul 09.00. Pada pertemuan kedua, guru memberikan salam dan bertanya keadaan siswa hari itu

dan secara lisan memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang sudah diajarkan minggu lalu.

Kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, kemudian siswa berkumpul dengan kelompoknya dan berdiskusi untuk mengkaitkan materi yang ada dengan UUD 1945, sehingga pada materi dijelaskan menggunakan media visual tersebut. Berikut foto kegiatan pembelajaran menggunakan media visual UUD 1945 di kelas VIII F.



Sumber: Dokumentasi Penelitian

Gambar 4.2. Siswa secara kelompok mempelajari media visual

Setelah siswa mengerjakan tugas dari guru kemudian guru memberikan postes untuk mengukur kemampuan siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar UUD 1945.

Berikut adalah gambar pelaksanaan postes kelas VIIF sebagai kelas eksperimen.



Sumber: Dokumentasi Penelitian
Gambar 4.3 siswa mengerjakan soal postes

3. Persepsi Siswa Terhadap Media Visual UUD Negara RI Tahun 1945

Persepsi siswa terhadap media visual gambar UUD Negara RI Tahun 1945 berdasarkan pada angket siswa. Adapun perhitungan angket tersebut antara lain.

a. Keterbacaan Media Visual Gambar UUD Negara RI Tahun 1945

Rekapitulasi angket keterbacaan kepada 32 siswa di SMP Negeri 4 Sragen disajikan dalam tabel 4.2.

TABEL4.2

Rekapitulasi Angket Keterbacaan Siswa

No	Aspek yang ditanyakan	Jawaban		Persentase (%)
		ya	tidak	
1.	Keseluruhan tampilan visualisasi menarik	32	0	100
2.	Jenis huruf bisa terbaca dengan jelas	28	4	87,5
3.	Ukuran huruf terbaca dengan jelas	26	6	81,25
4.	Gambar ilustrasi menarik dan tercetak jelas	27	5	84,375

5.	Pemilihan warna serasi	30	2	93,75
6.	Gambar visual mudah dipahami	26	6	81,25
7.	Gambar tidak membosankan	30	2	93,75
8.	Penempatan gambar tidak membingungkan	28	4	87,5
Persentase Rata-rata		88,67188 (sangat baik)		

Berdasarkan tabel 4.2 tentang rekapitulasi angket keterbacaan siswa, aspek nomor 1 mengenai tampilan keseluruhan terlihat 18,75% menjawab “tidak” pada aspek nomor 3 dan nomor 6 mengenai keterbacaan ukuran huruf dengan jelas. Sebanyak enam siswa menjawab tidak pada gambar visual mudah untuk dipahami, hal ini menyatakan bahwa sebesar 18,75% tidak memahami gambar visual yang digunakan dalam pembelajaran. Pada aspek nomor 1 mengenai keseluruhan tampilan visual menarik, sebanyak 100% atau 32 siswa memilih jawaban “ya” yang berarti media visual UUD Negara RI Tahun 1945 tersebut memiliki tampilan yang menarik.

b. Keterterapan Media Visual

Keterterapan media visual diukur dari data tanggapan guru dan siswa. Media dikatakan dapat diterapkan pada pembelajaran jika hasil angket tanggapan guru dan siswa menyatakan bahwa media minimal dalam kriteria baik ($60\% < P \leq 80\%$). Data tanggapan siswa disajikan dalam tabel 4.3.

TABEL4.3**Data Tanggapan Siswa Terhadap Media**

No	Aspek yang ditanyakan	Jawaban		Persentase (%)
		ya	tidak	
1.	ketertarikan mempelajari media visualisasi UUD 1945	30	2	93,75
2.	Kemampuan dalam mempelajari media visualisasi UUD 1945 secara mandiri	28	4	87,5
3.	Kemudahan dalam memahami UUD 1945	15	17	46,875
4.	Penggunaan gambar berwarna dengan keterangan memudahkan saya dapat mempelajari UUD 1945	28	4	87,5
5.	Keefektifan dan kemenarikan soal evaluasi	23	9	71,875
6.	Kegiatan pembelajaran menggunakan media visualisasi UUD 1945 membiasakan dengan tema sehingga seakan memudahkan	31	1	96,875
7.	Menambah pengetahuan untuk lebih memahami UUD 1945	32	0	100
RATA-RATA PERSENTASE			83,48214 (Sangat baik)	

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai data tanggapan siswa terhadap media visual pada aspek nomor 3 mengenai kemudahan dalam memahami UUD Negara RI Tahun 1945 sebanyak 17 siswa menjawab “tidak” yang berarti sulit dalam memahami UUD 1945, penyebab dari hal tersebut jika dikaitkan pada tabel 4.2 dengan aspek nomor 3 dan nomor 6 yang memiliki jawaban “tidak” tertinggi pada tabel 4.2 disimpulkan bahwa siswa sulit dalam memahami UUD 1945 dikarenakan ukuran huruf tidak terbaca dengan jelas dan gambar visual sulit dipahami.

Pada tabel 4.3, aspek nomor 7 mengenai “menambah pengetahuan untuk lebih memahami UUD” memperoleh jawaban “Ya” yang artinya seluruh siswa bertambah pengetahuan untuk memahami UUD 1945 dengan menggunakan media visual UUD.

4. Efektivitas Penggunaan Media Visual UUD Negara RI Tahun 1945

Efektivitas penggunaan media visual terlihat pada prestasi belajar siswa menggunakan media visual UUD Negara RI Tahun 1945 dapat diketahui dengan rumus t-test dua sampel. Kita menguji hipotesis komparatif rata-rata dari dua sampel yaitu sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media visual UUD Negara RI Tahun 1945. Data sebelumnya telah diolah dengan bantuan Ms. Excel 2007.

$$t = \frac{MB - MA}{\sqrt{\left(\frac{\sum a^2 + \sum b^2}{nA + nB - 2}\right) \left(\frac{1}{nA} + \frac{1}{nB}\right)}} \text{ (Rachman, 2004:62)}$$

Keterangan:

A = Prates Eksperimen

B = Postes Eksperimen

MA = 60,5

MB = 91

$\sum a^2$ = 3018

$\sum b^2$ = 1172

Harga-harga tersebut dimasukkan dalam rumus.

$$t = \frac{MB - MA}{\sqrt{\left(\frac{\sum a^2 + \sum b^2}{nA + nB - 2}\right) \left(\frac{1}{nA} + \frac{1}{nB}\right)}}$$

$$t = \frac{60,5 - 91}{\sqrt{\left(\frac{3018 + 1172}{32 + 32 - 2}\right) \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{32}\right)}} = t_{hitung} = 14,8256$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 32 + 32 - 2 = 62$. Dengan $dk = 62$, dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka t tabel = 1,999

Berdasarkan perhitungan, $t_{hitung} = 14,82558 > t_{tabel} = 1,999$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf kepercayaan 0,05. Jadi, terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara sebelum dan setelah mendapat perlakuan media visual UUD Negara RI Tahun 1945. Rata-rata prestasi belajar siswa setelah diberi perlakuan atau data Postes lebih tinggi yaitu 90,9375 dari pada rata-rata prestasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan atau data Prates 60,46875 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan media visual UUD Negara RI Tahun 1945.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan seteah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media visual UUD Negara RI Tahun 1945. Media visual gambar UUD Negara RI Tahun 1945 dipilih karena memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Selain itu, siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran menggunakan kata-kata namun menggunakan visual gambar yang bertujuan untuk mengkonkritkan yang abstrak dan mengatasi pengamatan manusia. Sehingga, pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Visual Gambar

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memotivasi siswa untuk belajar menggunakan media visual. Menurut M.Dalyono (1997:235), motivasi merupakan faktor utama dalam menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan.

Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi untuk menggerakkan kearah positif dan mendasar dalam belajar siswa dan berdasarkan pengamatan langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yangdihadapi. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa mengalami kesulitan belajar siswa.

Mengingat pentingnya motivasi dalam peningkatan hasil belajar maka banyak teknik yang dipergunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media visual untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

b. Persepsi Siswa Terhadap Media Visual Gambar UUD 1945

Keterterapan media diukur berdasarkan angket tanggapan siswa dan guru. Berdasarkan hasil analisis data angket tanggapan siswa dan guru menunjukkan bahwa media visual termasuk dalam kategori sangat baik sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Data angket tanggapan siswa menunjukkan bahwa siswa tertarik menggunakan media visual karena media bergambar dan berwarna sehingga tidak membosankan dalam pembelajaran. Namun ada beberapa jenis dan ukuran huruf

yang kurang jelas sehingga ada beberapa siswa yang kurang bisa membacanya dengan jelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tanggapan siswa poin kedua dan ketiga yang menyatakan bahwa hanya 6 dari 32 siswa kurang bisa membaca huruf media visualisasi sehingga siswa tersebut belum bisa memahami dengan jelas.

Data angket tanggapan guru menunjukkan respon yang positif terhadap media visual. Menurut guru, media dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, karena gambar dapat membantu siswa memahami UUD serta sesuai perkembangan siswa.

c. Efektivitas Penggunaan Media Visual Gambar

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum dan setelah menggunakan media visual gambar UUD Negara RI Tahun 1945.

Hasil penelitian pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa setelah diberi perlakuan atau data Postes lebih tinggi 90,9375 dari pada rata-rata prestasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan atau data Pretes 60,46875 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan media visual UUD Negara RI Tahun 1945.

Pada pengujian hasil hipotesis data nilai hasil belajar siswa menggunakan analisis uji t menggunakan Ms Excel 2007, diperoleh keputusan yaitu t hitung sebesar 14,82558 dengan dk $2n - 2 = 62$ t tabel pada taraf signifikan 0,005 adalah 1,999, sehingga diperoleh $t_{hitung} = 14,82558 > t_{tabel} = 1,999$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar

siswa sebelum diberi perlakuan media visual UUD Negara RI Tahun 1945 dan setelah diberi perlakuan media visual UUD Negara RI Tahun 1945.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual gambar mengalami peningkatan, karena mempunyai kelebihan yakni siswa dapat memahami secara konkrit mengenai UUD 1945 serta siswa tidak bosan dalam pembelajaran.

Hal ini didukung juga dari hasil penelitian E.Faridah (2008) bahwa Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar bahwa siswa pada aspek kognitif dalam pelajaran PKn.

Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab iadapat menggantikan kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada diungkapkan dengan kata-kata (Munadi,2013:89).

d. Kelemahan dalam melaksanakan penelitian

Secara umum hipotesis dari penelitian ini dapat diterima, yaitu pembelajaran dengan menggunakan bantuan media visual gambar UUD Negara RI Tahun 1945 efektif karena meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Namun ada beberapa kekurangan yang menyebabkan hasil penelitian kurang memuaskan. Kekurangan tersebut antara lain siswa belum terbiasa untuk menggunakan media visual gambar, peneliti terkendala waktu, karena untuk memahami suatu materi dan pemahaman terhadap gambar diperlukan waktu yang tidak sedikit karena siswa harus membaca materi, menyesuaikan dengan Undang-undang yang sesuai materi yang diajarkan.

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media visual gambar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Mereka fokus dalam pembelajaran terlihat saat mereka mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan media visual dikaitkan dengan materi pelajaran yang ada.
2. Persepsi siswa terhadap media visual gambar UUD Negara RI Tahun 1945, yang didasarkan pada angket menyatakan bahwa media visual termasuk dalam kategori sangat baik sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran, tanggapan siswa menunjukkan bahwa siswa tertarik menggunakan media visual karena media bergambar dan berwarna sehingga tidak membosankan dalam pembelajaran.
3. Efektifitas penggunaan media visual terlihat ada peningkatan prestasi belajar di SMP Negeri 4 Sragen dengan menggunakan media visual UUD Negara RI Tahun 1945 disimpulkan sebagai berikut, yaitu $t_{hitung} = 14,82558 > t_{tabel} = 1,999$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat perbedaan yang antara prestasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan media visual UUD Negara RI Tahun 1945 dan setelah diberi perlakuan media visual UUD Negara RI Tahun 1945. Rata-rata prestasi belajar siswa setelah diberi perlakuan atau data Postes.

lebih tinggi 90,9375 dari pada rata-rata prestasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan atau data Prates 60,46875 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan media visual UUD Negara RI Tahun 1945.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran yaitu Guru diharapkan menggunakan media visual sebagai salah satu media dalam pembelajaran, sebab media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran-Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: ALFABETA.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, _____. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M dan TIM MKDK IKIP Semarang. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faridah,E. 2012. *Peranan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Asem Parungpanjang Bogor*. Jakarta : Skripsi FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Maroa, Pilemon Poly, dkk. 2015. *Penerapan Pembelajaran PKn Dengan Media Visual Untuk meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Inpres 012 Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3 No.2*. diakses April 2015.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pendekatan Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Nasution, S. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rachman, Maman. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Moral*. Semarang: Unnes Press.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sadiman, Arief S. dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sigalingging, Hamonangan. 2008. *Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: FIS UNNES
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thaib, Dahlan. Dkk. 2012. *Teori dan Hukum Konstitusi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Online. Tersedia di www.hukumonline.com [diakses tanggal 3-01-2013].

LAMPIRAN

*Lampiran 1.***DAFTAR NAMA SISWA**

NO	KELAS UJI COBA (VIII E)	KELAS EKSPERIMEN (VIII F)
1	Dinar Mayangsari K.W	Adhiptama
2	Adrifa R.P	Amanda Annisa A
3	Ananda Rizal Vieri	Bagus W
4	andriyanto	Clarissa Rafita S.P
5	Anggita Listyowati	Dita Agus H
6	Azzizah Nuraini	Dwi Jayanti
7	Benny A.A	Endra Setiawan
8	Daeyana Anggraeni A.P	Farika Puspita
9	Berlin R.S	Fawwaz A
10	Bryan Febriawan	Fransiska H.P
11	Dani Garcia	Ganang JR
12	Dhimas K.H	Ganesi Trisni D
13	Fachdila Islamica	Husein Abdurrokhim
14	Fepbri Tri P.	Ike Nurcahyanti
15	Friske Zuniarty	Julianta P.P
16	Ilham Maulana J	Langit Margenta S
17	Karina Febriyanti	Liliana Nadya P
18	Marcella Indriani	Lisa Fatimah
19	Mayang Damayanti	Merky R.L.R
20	Muhammad Dahlan	M.Rizky
21	Mustaqim	Nadia Damayanti
22	Nur Ali F.O	Nanda Rhiiana W
23	Parista Mugaffi Jannah	Novi Ayu N
24	Prida P.S	Puguh A.G
25	Putri Nilawati	Reza Sarila L
26	Reni Dwi Lestari	Ria Permatasari
27	Riska Eksanti	Robertus R V
28	Seviana	Sintia Indriani W.P
29	Sri Handayani	Siti Nur L
30	Victoria Okta E	Ukhti Nur I
31	Mutiara N.M	Yesicka P.R
32		Youlanda R.B

Lampiran 2.

NILAI TES VIII F
KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Nilai Pretes	Nilai Postes
1	Adhiptama	50	90
2	Amanda Annisa A	65	90
3	Bagus W	65	85
4	Clarissa Rafita S.P	75	90
5	Dita Agus H	55	95
6	Dwi Jayanti	60	85
7	Endra Setiawan	65	95
8	Farika Puspita	60	85
9	Fawwaz A	55	95
10	Fransiska H.P	45	95
11	Ganang JR	55	95
12	Ganesi Trisni D	60	95
13	Husein Abdurrokhim	55	80
14	Ike Nurcahyanti	50	95
15	Julianta P.P	70	85
16	Langit Margenta S	75	100
17	Liliana Nadya P	55	90
18	Lisa Fatimah	70	85
19	Merky R.L.R	75	80
20	M.Rizky	65	90
21	Nadia Damayanti	45	90
22	Nanda Rhiiana W	60	100
23	Novi Ayu N	75	90
24	Puguh A.G	65	95
25	Reza Sarila L	55	95
26	Ria Permatasari	75	100
27	Robertus R V	75	100
28	Sintia Indriani W.P	40	90
29	Siti Nur L	55	85
30	Ukhti Nur I	55	100
31	Yesicka P.R	50	85
32	Youlanda R.B	60	80
Rata-rata		60,4688	90,9375

Lampiran 3.

KISI-KISI SOAL UJI COBA**Satuan Pendidikan : SMP N 4 Sragen****Mata Pelajaran : PPKn****Kelas/Semester : VIII/2****Bentuk Soal : Pilihan Ganda****Jumlah Soal : 30 butir**

FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Materi pokok Bab 5 tentang sistem pemerintahan Indonesia dan Peran lembaga-lembaga negara	1. Peserta didik mampu menjelaskan bentuk negara 2. Peserta didik mampu menjelaskan pembagian kekuasaan menurut Montesque 3. Menjelaskan tugas lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat	Menyebutkan bentuk dan kedaulatan negara sesuai UUD 1945 Menjelaskan tentang pembagian kekuasaan menurut Montesque Menyebutkan lembaga-lembaga negara yang ada di Indonesia Menjelaskan wewenang lembaga-lembaga negara	22,30	1,5 ,17 ,20 ,21 ,27	2,3,4, 6,9,14 ,15,18 ,19,22 ,23,24 ,25,26 ,28	7,8,10,12 ,13,15,16		
			2	6	15	7		

Keterangan:

C1 : Ingatan

C4 : Analisa

C2 : pemahaman

C5 : Sintesa

C3 : Penerapan

C6 : Evaluasi

*Lampiran 4.***SOAL UJI COBA**

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas /Semester : VIII/2

Materi Pokok : Sistem Pemerintahan Indonesia dan Peran Lembaga Negara sebagai Pelaksana Kedaulatan Rakyat

Petunjuk Pengisian!

- Tulis nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia
- Periksa dan bacalah soal dengan baik sebelum anda menjawab
- Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang anda anggap mudah baru kemudian mengerjakan soal yang sukar
- Apabila ada jawaban yang dianggap salah dan ingin diperbaiki maka coret dua garis mendatar pada tanda silang

Contoh :

Jawaban semula : A B ~~C~~ D

Jawaban pembetulan : A B C~~X~~ D

- Jika ada yang belum jelas langsung tanyakan pada pengawas
- Segera kumpulkan kumpulan soal beserta jawabannya ke pengawas jika sudah selesai mengerjakan soal

Pilihlah satu jawaban yang anda anggap paling benar!

- Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk Republik. Pernyataan ini terdapat dalam UUD 1945 pasal
 - 1 ayat 1
 - 1 ayat 2
 - 1 ayat 3
 - 2 ayat 2
- Kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ditegaskan dalam UUD 1945 pasal
 - 1 ayat 1
 - 1 ayat 2
 - 1 ayat 3
 - 2 ayat 2
- Dalam suatu negara demokrasi, kedaulatan berada di tangan...
 - rakyat
 - penguasa
 - negara
 - MPR/DPR
- UUD 1945 Pasal 1 ayat 3 menegaskan juga bahwa bangsa Indonesia melaksanakan kedaulatan
 - 1 ayat 1
 - 1 ayat 2
 - 1 ayat 3
 - 2 ayat 2

- a. Tuhan c. rakyat
b. negara d. hukum
5. Teori kekuasaan negara yang membagi kekuasaan menjadi tiga bagian yakni legislatif, eksekutif dan yudikatif disebut teori
- a. dwi prajac. pancapraja
b. demokrasid. trias politika
6. Menurut teori yang dikemukakan oleh Montesquieu, lembaga yang memiliki kekuasaan melaksanakan peraturan perundangan adalah....
- a. legislatif c. eksekutif
b. yudikatif d. federatif
7. Dibawah ini **yang bukan** merupakan pembagian kekuasaan menurut teori John Locke adalah
- a. Legislatif c. Yudikatif
b. Eksekutif d. Federatif
8. Berdasarkan UUD 1945, Kekuasaan Legislatif dilakukan oleh
- a. DPR, DPD dan DPRD
b. Menteri Hukum dan HAM
c. Mahkamah Agung dan Presiden
d. Presiden dibantu Menteri Hukum dan HAM
9. Sebagai lembaga eksekutif presiden bertugas
- a. Membentuk undang-undang
b. Menjalankan pemerintahan berdasar UU
c. Memberi grasi dan amnesti presiden
d. Membahas RUU bersama presiden
10. Jika kedualatan berarti kekuasaan yang tertinggi dalam suatu negara maka organisasi dari kekuasaan disebut
- a. Pemerintahd. Negara
b. Kabinet c. Parlemen
11. Menurut pasal 2 ayat 1, DPR dan DPD merupakan anggota dari
- a. MPR c. BPK
b. DPRD d. MK
12. Dibawah ini yang tidak termasuk kewenangan Dewan Perwakilan Daerah dalam membahas rancangan undang-undang yang berkaitan dengan....
- a. Otonomi daerah
b. Pembentukan, Pemekaran dan penggabungan daerah
c. Memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara

- d. Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi daerah
13. Perhatikan pernyataan berikut ini:
1. Mengubah dan menetapkan Undang-undang Dasar
 2. Membentuk undang-undang
 3. Melantik Presiden dan/atau wakil presiden Presiden dan/atau wakil presiden
 4. Memberhentikan Presiden dan/atau wakil presiden
- Dari pernyataan tersebut yang bukan wewenang MPR ditunjukkan nomor
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
14. Suatu hak DPR mempunyai fungsi seperti tersebut dibawah ini, **kecuali**
- a. Legislasi
 - b. Anggaran
 - c. Yudikasi
 - d. pengawasan
15. Suatu hak DPR untuk meminta penjelasan dan keterangan kepada pemerintah disebut
- a. Hak angket
 - b. Hak interpelasi
 - c. Hak imunitas
 - d. hak budget
16. Dalam pasal berapakah yang menyatakan bahwa Presiden sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan?
- a. Pasal 4 (1)
 - b. Pasal 4 (2)
 - c. Pasal 5 (1)
 - d. Pasal 5 (2)
17. Berikut ini yang tidak termasuk tugas presiden sebagai kepala negara pada pasal
- a. Pasal 10
 - b. Pasal 11
 - c. Pasal 15
 - d. Pasal 17
18. Pada pasal 13 ayat 2 presiden sebagai kepala negara mengangkat duta dengan memperhatikan pertimbangan
- a. DPR
 - b. MPR
 - c. MK
 - d. MA
19. Dalam pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang kepada
- a. MPR
 - b. DPR
 - c. BPK
 - d. DPRD
20. Dalam UUD 1945 pasal 7, Presiden dan wakil presiden dalam melaksanakan tugasnya dibatasi, yaitu
- a. Lima tahun sekali
 - b. lima tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk kedua kalinya sesudah itu tidak dapat dipilih lagi

- c. Lima tahun sekali dan akhirnya dapat dipilih tiap lima tahun
- d. Lima tahun sesudahnya dapat dipertimbangkan
21. Dalam melaksanakan tugas pemerintahan, Presiden dibantu oleh
- Sekretaris negara
 - Para menteri
 - Juru bicara kepresidena
 - lembaga negara yang lain
22. Di bawah ini merupakan bunyi Pasal 15 UUD 1945 di antaranya
- Presiden memberi grasi dan rehabilitasi
 - Presiden memberi amnesti dan abolisi
 - Presiden memberi grasi dan rehabilitasi dengan mempertimbangkan Mahkamah Agung
 - Presiden memberi gelar, tanda jasa dan lain-lain tanda kehormatan yang diatur dengan Undang-undang
23. Kekuasaan pemerintah menurut Undang-undang Dasar dipegang oleh
- Presiden
 - MPR
 - DPR
 - MA
24. Pemilihan umum dilaksanakan untuk memilih, kecuali ...
- DPR
 - BPK
 - DPRD
 - Presiden
25. Jika terjadi perselisihan tentang hasil Pemilu, maka penyelesaian -nya dilakukan oleh
- MK
 - MA
 - KY
 - KPU
26. Pada pasal 23E UUD 1945 menyatakan bahwa untuk memeriksa pengelolaan tentang keuangan negara diadakan suatu badan yang bebas dan mandiri yang disebut
- BPK
 - KPK
 - DPR
 - MK
27. memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang hukum merupakan keharusan bagi setiap anggota
- BPK
 - KPU
 - Komisi Yudisial
 - DPR
28. Pada pasal 24A ayat 1, lembaga yang berwenang mengadili pada tingkat kasasi, menguji peraturan perundang-undangan dibawah undang-undang terhadap undang-undang adalah
- MA
 - KY
 - Presiden
 - MK

29. Yang berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk menguji undang-undang terhadap Undang-undang Dasar adalah
- a. MA c. Presiden
- b. KY d. MK
30. Dibawah ini lembaga negara yang bersifat mandiri dan bebas adalah
- a. BPK c. Presiden
- b. Menteri d. DPD

*Lampiran 5.***SOAL**

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas /Semester : VIII/2

Materi Pokok : Sistem Pemerintahan Indonesia dan Peran Lembaga Negara sebagai Pelaksana Kedaulatan Rakyat

Petunjuk Pengisian!

- Tulis nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia
- Periksa dan bacalah soal dengan baik sebelum anda menjawab
- Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang anda anggap mudah baru kemudian mengerjakan soal yang sukar
- Apabila ada jawaban yang dianggap salah dan ingin diperbaiki maka coret dua garis mendatar pada tanda silang

Contoh :

Jawaban semula	: A	B	C	D
Jawaban pembetulan	: A	B	C	D

Pilihlah satu jawaban yang anda anggap paling benar!

- | | |
|---|--|
| <p>1. Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk Republik. Pernyataan ini terdapat dalam UUD 1945 pasal</p> <p>a. 1 ayat 1 c. 1 ayat 3</p> <p>b. 1 ayat 2 d. 2 ayat 2</p> <p>2. Kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ditegaskan dalam UUD 1945 pasal</p> <p>a. 1 ayat 1 c. 1 ayat 3</p> <p>b. 1 ayat 2 d. 2 ayat 2</p> | <p>3. Dalam suatu negara demokrasi, kedaulatan berada di tangan...</p> <p>a. rakyat c. negara</p> <p>b. penguasa d. MPR/DPR</p> <p>4. UUD 1945 Pasal 1 ayat 3 menegaskan juga bahwa bangsa Indonesia melaksanakan kedaulatan</p> <p>a. Tuhan c. rakyat</p> <p>b. negara d. hukum</p> <p>5. Yang termasuk lembaga legislatif di daerah adalah</p> <p>a. MPR c. DPR</p> |
|---|--|

- b. DPD d. DPRD
6. Berdasarkan UUD 1945, Kekuasaan Legislatif dilakukan oleh
- a. DPR
b. Menteri Hukum dan HAM
c. Mahkamah Agung dan Presiden
d. Presiden dibantu Menteri Hukum dan HAM
7. Dalam pasal 20A ayat 1 DPR memiliki fungsi. Kecuali....
- a. Legislatif c. Anggaran
b. Pengawasan d. prerogratif
8. Berikut ini salah satu hak anggota DPR dalam pasal 20A ayat 3 adalah
- a. Interupsi c. prerogratif
b. Imunitas d. amnesti
9. Menurut pasal 2 ayat 1, DPR dan DPD merupakan anggota dari
- a. MPR c. BPK
b. DPRD d. MK
10. Dibawah ini, yang tidak termasuk kewenangan MPR adalah
- a. Mengubah dan menetapkan UUD
b. Melantik Presiden dan/atau wakil presiden
c. Memberhentikan Presiden dan/atau wakil presiden menurut UUD
- d. Menetapkan peraturan pemerintah
11. Dalam pasal berapakah yang menyatakan bahwa Presiden sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan?
- a. Pasal 4 (1) c. Pasal 5 (1)
b. Pasal 4 (2) d. Pasal 5 (2)
12. Pada pasal 13 ayat 2 presiden sebagai kepala negara mengangkat duta dengan memperhatikan pertimbangan
- a. DPR c. MK
b. MPR d. MA
13. Dalam pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang kepada
- a. MPR c. BPK
b. DPR d. DPRD
14. Dalam UUD 1945 pasal 7, Presiden dan wakil presiden dalam melaksanakan tugasnya dibatasi, yaitu
- a. Lima tahun sekali
b. lima tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk kedua kalinya sesudah itu tidak dapat dipilih lagi
c. Lima tahun sekali dan akhirnya dapat dipilih tiap lima tahun

- d. Lima tahun sesudahnya dapat dipertimbangkan
15. Dalam melaksanakan tugas pemerintahan, Presiden dibantu oleh
- Sekretaris negara
 - Para menteri
 - Juru bicara kepresidenan
 - lembaga negara yang lain
16. Di bawah ini merupakan bunyi Pasal 15 UUD 1945 di antaranya
- Presiden memberi grasi dan rehabilitasi
 - Presiden memberi amnesti dan abolisi
 - Presiden memberi grasi dan rehabilitasi dengan mempertimbangkan Mahkamah Agung
 - Presiden memberi gelar, tanda jasa dan lain-lain tanda kehormatan yang diatur dengan Undang-undang
17. Pemilihan umum dilaksanakan untuk memilih, kecuali ...
- DPR
 - BPK
 - DPRD
 - Presiden
18. Jika terjadi perselisihan tentang hasil Pemilu, maka penyelesaian - nya dilakukan oleh
- MK
 - MA
 - KY
 - KPU
19. Pada pasal 23E UUD 1945 menyatakan bahwa untuk memeriksa pengelolaan tentang keuangan negara diadakan suatu badan yang bebas dan mandiri yang disebut
- BPK
 - KPK
 - DPR
 - MK
20. Dibawah ini lembaga negara yang bersifat mandiri dan bebas adalah
- BPK
 - Menteri
 - Presiden
 - DPD

Lampiran 6.

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. A	11. A	21. D
2. B	12. C	22. A
3. A	13. C	23. B
4. D	14. D	24. A
5. D	15. A	25. A
6. C	16. D	26. C
7. D	17. A	27. A
8. A	18. B	28. D
9. D	19. B	29. A
10. B	20. B	30. C

KUNCI JAWABAN SOAL PRATES DAN POSTES

1. A	11. A
2. B	12. A
3. A	13. B
4. D	14. B
5. D	15. B
6. A	16. D
7. D	17. B
8. D	18. A
9. A	19. A
10. D	20. A

Lampiran 7

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sragen

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 5. Memahami kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber belajar
				Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Contoh Instrumen		
5.2.Mendesripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat	Sistem pemerintahan RI menurut UUD 1945 Pembagian kekuasaan menurut Montesque	Menelaah materi tentang peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat menurut UUD 1945, kemudian mendiskusikannya	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sistem pemerintahan RI menurut UUD 1945 Menjelaskan pembagian kekuasaan menurut Montesque 	Tes tertulis	Pilihan ganda	Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk Republik. Pernyataan ini terdapat dalam UUD 1945 pasal a. 1 ayat 1 b. 1 ayat 3	4x40'	Buku teks PKn, visual UUD 1945

	Tugas lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tugas lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat 			<p>c.1 ayat 2 d.2 ayat 2</p> <p>Kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia(NK RI) ditegaskan dalam UUD 1945 pasal</p> <p>a. 1 ayat 1 b.1 ayat 3 c. 1 ayat 2 d. 2 ayat 2</p> <p>Dibawah ini, yang tidak termasuk kewenangan MPR adalah</p> <p>a.Mengubah &menetapkan UUD b.Melantik Presiden dan/atau</p>		
--	---	--	---	--	--	--	--	--

						wakil presiden c.Memberhenti kan Presiden dan/atau wakil presiden menurut UUD d.Menetapkan peraturan pemerintah		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 8.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Sragen
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: VIII/2
Standar Kompetensi	: 5. Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 5.2 Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan sistem pemerintahan RI menurut UUD 1945
2. Menjelaskan pembagian kekuasaan menurut Montesque
3. Menjelaskan tugas lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat

B. Materi Pokok

1. Sistem pemerintahan RI menurut UUD 1945
2. Pembagian kekuasaan menurut Montesque
3. Tugas lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat

C. Metode

1. Telaah buku
2. Diskusi kelompok

3. penugasan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN 1

Pendahuluan

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Pretes mengenai kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan Indonesia
4. Guru mempersiapkan pelajaran dengan model diskusi kelompok, membagi kelas menjadi beberapa kelompok

Kegiatan Inti

- ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip belajar dari aneka sumber,
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya,
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- ☞ Mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar.
- ☞ Menjelaskan kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia menurut UUD 1945

- ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut,
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan hasil diskusi yang dilakukan secara tertulis dan kelompok,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja kelompok didepan kelas
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- ☞ Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia

- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ tanya jawab dengan melibatkan siswa berkaitan indikator yang akan dicapai dan hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran,
2. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram,

3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
4. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 2

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Guru mempersiapkan pelajaran dengan model diskusi kelompok, membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan menggunakan media visualisasi UUD 1945

Kegiatan Inti

- ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip belajar dari aneka sumber termasuk visualisasi UUD 1945
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya,
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media visualisasi UUD 1945
- ☞ Mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi Pembagian kekuasaan menurut Montesque dan tugas lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat dengan mengamati Visualisasi UUD 1945

- ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan membuat peta konsep tentang tugas lembaga negara untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis dengan media visualisasi UUD 1945, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut,
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan hasil diskusi yang dilakukan secara tertulis dan kelompok,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja kelompok didepan kelas
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- ☞ Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia

- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ tanya jawab dengan melibatkan siswa berkaitan indikator yang akan dicapai dan hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran,
2. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram,
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
4. postes, kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan Indonesia

E. Sumber belajar

- Buku teks siswa kelas VIII
- Buku Pengayaan siswa kelas VIII
- Artikel/berita di media massa
- Visualisasi UUD 1945

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan Penilaian diri.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, dimana peserta didik diminta untuk memberikan pendapat tentang sistem pemerintahan dan lembaga-lembaga penyelenggara negara

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian ketrampilan dilakukan dalam bentuk Proyek Praktek Kewarganegaraan

Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok tentang sistem pemerintahan dan lembaga-lembaga penyelenggara negara

Berikut ini format penilaian diskusi kelompok.

No	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama		

Keterangan: nilai maksimal 20

Guru Mata Pelajaran PPKN

Sragen, Mei 2015

Peneliti

Lampiran 9.

ANALISI UJI COBA SOAL

No	Nama	No. Butir soal (X)																														Y	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	UC-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
2	UC-2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	17	
3	UC-3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20
4	UC-4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	20	
5	UC-5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	
6	UC-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	26
7	UC-7	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22
8	UC-8	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	14	
9	UC-9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	19	
10	UC-10	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	17	
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	20	
12	UC-12	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16	
13	UC-13	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	10	
14	UC-14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	18	
15	UC-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	25	
16	UC-16	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22	
17	UC-17	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	16	
18	UC-18	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	10		
19	UC-19	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	24	
20	UC-20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	14	

21	UC-21	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	19
22	UC-22	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	12
23	UC-23	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	24	
24	UC-24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	
25	UC-25	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	17	
26	UC-26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	18	
27	UC-27	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	17	
28	UC-28	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	15	
29	UC-29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	
30	UC-30	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	16	
31	UC-31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	20	
Σx		28	27	18	26	16	17	8	24	23	24	22	12	10	24	21	10	10	10	10	30	21	23	30	7	21	21	23	3	17	23	559

N	$(\Sigma x)^2$	$(\Sigma Y)^2$
1	784	312481
2	729	
3	324	
4	676	
5	289	
6	64	
7	576	
8	529	
9	576	
10	484	
11	144	

12	100
13	576
14	441
15	100
16	100
17	100
18	100
19	100
20	900
21	441
22	529
23	900
24	49
25	441
26	441
27	529
28	9
29	289
30	529

No	Nama	(XY)																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	UC-1	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5
2	UC-2	17	17	17	17	17	17	0	0	17	17	17	17	0	17	0	0	0	17	17	0	17	17	0	0	17	0	0	0	17	
3	UC-3	20	20	20	20	20	0	0	0	20	20	20	0	0	20	20	0	20	20	20	20	20	0	20	20	20	20	20	0	0	0
4	UC-4	20	20	0	20	20	20	0	20	20	20	20	0	0	20	20	0	20	0	0	20	20	20	20	0	20	0	20	20		
5	UC-5	22	22	22	22	0	22	0	22	22	22	22	0	0	22	22	0	0	0	22	22	22	22	22	22	22	22	22	0	22	22
6	UC-6	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	0	0	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	0	0	26	26
7	UC-7	22	22	22	22	0	0	0	22	22	22	22	0	0	22	22	22	0	22	22	22	22	22	22	22	0	22	22	0	22	22

8	UC-8	0	14	0	0	14	0	14	14	14	14	0	0	14	0	0	14	0	0	0	14	0	14	14	0	0	14	14	0	0	14
9	UC-9	19	19	19	19	0	19	0	19	19	19	19	19	0	0	0	19	19	0	19	19	0	19	19	0	19	19	0	19	0	
10	UC-10	17	17	0	0	0	17	0	17	17	17	17	0	17	0	0	0	0	17	17	17	17	0	17	17	0	17	17	0	17	0
11	UC-11	20	20	20	20	20	20	0	20	20	20	20	0	20	20	20	0	0	0	0	20	20	0	20	0	20	20	0	0	20	
12	UC-12	16	16	16	0	0	0	0	16	16	16	16	0	0	16	0	16	0	0	0	16	0	0	16	0	16	16	0	16	16	
13	UC-13	0	0	0	0	10	10	0	0	10	0	0	0	0	10	0	10	0	0	0	10	0	0	10	0	10	0	10	10	0	0
14	UC-14	18	18	18	18	0	18	0	18	18	18	18	0	0	18	18	0	0	0	0	18	18	18	18	0	18	0	18	0	18	0
15	UC-15	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	0	25	25	0	25	0	0	25	0	25	
16	UC-16	22	22	0	22	0	0	0	22	22	22	22	22	0	22	22	22	0	22	22	22	22	22	22	0	22	22	0	22	22	
17	UC-17	16	0	16	16	16	16	0	16	0	0	16	16	16	0	0	0	0	16	0	16	16	0	0	16	16	0	16	16		
18	UC-18	10	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	0	10	10	0	0	0	10	
19	UC-19	24	24	24	24	24	0	0	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	0	24	24	24	0	24	0	
20	UC-20	14	14	14	14	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	14	0	14	14	0	14	14	0	14	14	0	14	0	0	14	0
21	UC-21	19	19	0	19	0	0	0	19	19	19	19	0	0	19	19	19	0	19	0	19	19	19	19	0	19	19	0	0	19	
22	UC-22	12	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	0	0	0	12	0	0	0	0	12	12	12	12	0	0	0	12	0	0	
23	UC-23	24	24	24	24	24	0	24	24	0	24	0	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	0	24	24	24	0	24	
24	UC-24	22	22	22	22	22	0	22	0	22	0	22	0	0	22	22	0	22	22	0	22	22	22	22	22	22	22	22	0	22	22
25	UC-25	17	17	0	17	0	17	0	17	17	17	17	17	17	17	17	0	17	0	0	17	0	17	17	0	0	0	0	0	17	
26	UC-26	18	18	18	18	18	0	18	18	0	18	0	0	0	18	18	0	0	0	0	18	18	18	18	0	18	18	0	0	18	18
27	UC-27	17	17	0	17	17	17	0	17	17	17	17	0	0	17	17	0	0	0	0	17	17	17	17	0	0	0	17	0	0	
28	UC-28	15	15	0	15	0	0	0	15	0	0	0	15	15	0	15	0	15	0	0	15	15	15	15	0	15	15	0	0	15	
29	UC-29	22	22	22	22	0	22	22	22	22	22	22	0	0	22	22	0	0	0	0	22	22	22	22	22	22	22	22	0	22	22
30	UC-30	16	16	0	16	16	16	0	16	16	16	16	0	0	0	16	0	0	0	0	16	0	16	16	0	0	0	16	0	16	
31	UC-31	20	20	20	20	0	20	20	20	20	20	0	20	20	20	0	0	0	0	20	20	20	20	0	20	0	20	0	20	20	

NO SOAL	ΣXY	NO SOAL	ΣXY	NO SOAL	ΣXY
1	530	11	431	21	404
2	518	12	226	22	426
3	365	13	180	23	554
4	497	14	462	24	150
5	294	15	415	25	407
6	314	16	202	26	399
7	171	17	207	27	417
8	461	18	218	28	59
9	445	19	221	29	334
10	467	20	554	30	425

No	Nama	X^2																														Y^2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	UC-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	25
2	UC-2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	289	
3	UC-3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	400	
4	UC-4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	400		
5	UC-5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	484		
6	UC-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	676		
7	UC-7	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	484		
8	UC-8	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	196		
9	UC-9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	361		
10	UC-10	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	289		
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	400		

VALIDITAS

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad r_{\text{tabel}} = 0,355$$

BUTIR	r_{xy}	KRITERIA	BUTIR	r_{xy}	KRITERIA	BUTIR	r_{xy}	KRITERIA
1	0,588	Valid	11	0,523	Valid	21	0,375	Valid
2	0,643	Valid	12	0,137	Tidak Valid	22	0,178	Tidak Valid
3	0,570	Valid	13	0,005	Tidak Valid	23	0,510	Valid
4	0,530	Valid	14	0,484	Valid	24	0,394	Valid
5	0,076	Tidak Valid	15	0,540	Valid	25	0,410	Valid
6	0,104	Tidak Valid	16	0,320	Tidak Valid	26	0,301	Tidak Valid
7	0,423	Valid	17	0,395	Valid	27	0,036	Tidak Valid
8	0,467	Valid	18	0,558	Valid	28	0,115	Tidak Valid
9	0,480	Valid	19	0,603	Valid	29	0,380	Valid
10	0,567	Valid	20	0,511	Valid	30	0,160	Tidak Valid

RELIABILITAS

$$\sigma = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

BUTIR SOAL	σ_i^2	BUTIR SOAL	σ_i^2	BUTIR SOAL	σ_i^2
1	0,026	11	0,020	21	0,375
2	0,025	12	0,137	22	0,178
3	0,017	13	0,005	23	0,510
4	0,024	14	0,484	24	0,394
5	0,015	15	0,540	25	0,410
6	0,016	16	0,320	26	0,301
7	0,007	17	0,395	27	0,036
8	0,022	18	0,558	28	0,115
9	0,021	19	0,603	29	0,380
10	0,022	20	0,511	30	0,160

Lampiran 10.

t-test Prates dan Postes Kelas Eksperimen

Subjek	A	a	a²	Subjek	B	b	b²
1	50	-10,4688	109,5947	1	90	-0,9375	0,878906
2	65	4,53125	20,53223	2	90	-0,9375	0,878906
3	65	4,53125	20,53223	3	85	-5,9375	35,25391
4	75	14,53125	211,1572	4	90	-0,9375	0,878906
5	55	-5,46875	29,90723	5	95	4,0625	16,50391
6	60	-0,46875	0,219727	6	85	-5,9375	35,25391
7	65	4,53125	20,53223	7	95	4,0625	16,50391
8	60	-0,46875	0,219727	8	85	-5,9375	35,25391
9	55	-5,46875	29,90723	9	95	4,0625	16,50391
10	45	-15,4688	239,2822	10	95	4,0625	16,50391
11	55	-5,46875	29,90723	11	95	4,0625	16,50391
12	60	-0,46875	0,219727	12	95	4,0625	16,50391
13	55	-5,46875	29,90723	13	80	-10,9375	119,6289
14	50	-10,4688	109,5947	14	95	4,0625	16,50391
15	70	9,53125	90,84473	15	85	-5,9375	35,25391
16	75	14,53125	211,1572	16	100	9,0625	82,12891
17	55	-5,46875	29,90723	17	90	-0,9375	0,878906
18	70	9,53125	90,84473	18	85	-5,9375	35,25391
19	75	14,53125	211,1572	19	80	-10,9375	119,6289
20	65	4,53125	20,53223	20	90	-0,9375	0,878906
21	45	-15,4688	239,2822	21	90	-0,9375	0,878906
22	60	-0,46875	0,219727	22	100	9,0625	82,12891
23	75	14,53125	211,1572	23	90	-0,9375	0,878906
24	65	4,53125	20,53223	24	95	4,0625	16,50391
25	55	-5,46875	29,90723	25	95	4,0625	16,50391
26	75	14,53125	211,1572	26	100	9,0625	82,12891
27	75	14,53125	211,1572	27	100	9,0625	82,12891
28	40	-20,4688	418,9697	28	90	-0,9375	0,878906
29	55	-5,46875	29,90723	29	85	-5,9375	35,25391
30	55	-5,46875	29,90723	30	100	9,0625	82,12891
31	50	-10,4688	109,5947	31	85	-5,9375	35,25391
32	60	-0,46875	0,219727	32	80	-10,9375	119,6289
	60,46875		3017,969		90,9375		1171,875

Lampiran 11.

Uji Normalitas

Hipotesis:

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Rumus yang digunakan:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 2002: 273)

Keterangan:

X^2 : harga chi-kuadrat

O_i : frekuensi dai hasil observasi

E_i : frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian:

Jika $X_{hitung}^2 < X_{(1-\alpha)(k-3)}^2$ dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 3$ dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima yaitu data berdistribusi normal.

Pengujian uji normalitas:

n = 32 Skor tertinggi =

100

Rata-rata = 90,937 Skor terendah = 80

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$ Rentang = 20

= $1 + 3,3 \log 32$ s = 6,14837

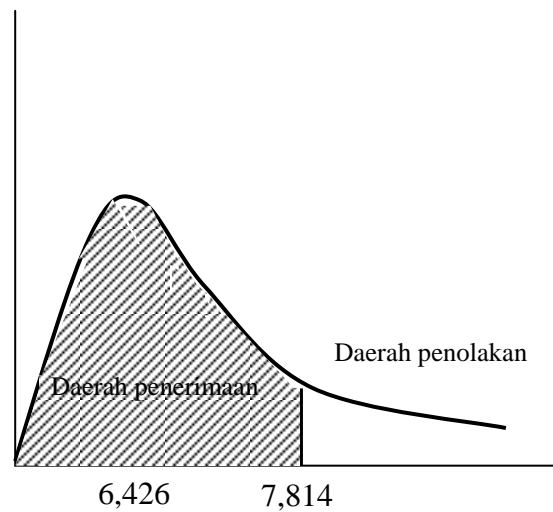
= $5,97 \approx 6$

Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{20}{5,97} = 3,35 \approx 3$

Perhitungan untuk mencari X_{hitung}^2 disajikan dalam tabel berikut

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Z	Luas Daerah	Luas Tiap Interval	E_i	O_i	X^2_{hitung}
1.	80-83	79,5	-1,86	0,4686	0,0817	2,6144	3	0,05687246
2.	84-87	83,5	-1,21	0,3869	0,1746	5,5872	7	0,357245819
3.	88-91	87,5	-0,56	0,2123	0,1764	5,6448	8	0,982668481
4.	92-95	91,5	0,09	0,0359	0,2345	7,504	9	0,29824307
5.	96-99	95,5	0,74	0,2704	0,1473	4,7136	0	4,7136
6.	100-103	99,5	1,39	0,4177	0,1473	4,7136	5	0,017401765
		102,5	1,88	0,4699				
Jumlah								6,426031595

Dari perhitungan di atas diperoleh $X^2_{hitung} = 6,426$ sedangkan dengan $\alpha = 5\%$ dan banyak kelas = 6, dengan $dk = (6 - 3) = 3$, maka diperoleh $X^2_{tabel} = 7,814$.



Karena $X^2_{hitung} = 6,426 < X^2_{(1-\alpha)(k-3)} = 7,814$, maka H_0 diterima, artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 11.

DAFTAR KRITIK CHI-KUADRAT

dk	α						
	0,5%	1%	2,5%	5%	10%	25%	50%
	0,995	0,99	0,975	0,95	0,90	0,75	0,50
1	7,88	6,63	5,02	3,84	2,71	1,32	0,45
2	10,60	9,21	7,38	5,99	4,61	2,77	1,39
3	12,84	11,34	9,35	7,81	6,25	4,11	2,37
4	14,86	13,28	11,14	9,49	7,78	5,39	3,36
5	16,75	15,09	12,83	11,07	9,24	6,63	4,35
6	18,55	16,81	14,45	12,59	10,64	7,84	5,35
7	20,28	18,48	16,01	14,07	12,02	9,04	6,35
8	21,95	20,09	17,53	15,51	13,36	10,22	7,34
9	23,59	21,67	19,02	16,92	14,68	11,39	8,34
10	25,19	23,21	20,48	18,31	15,99	12,55	9,34
11	26,76	24,72	21,92	19,68	17,28	13,70	10,34
12	28,30	26,22	23,34	21,03	18,55	14,85	11,34
13	29,82	27,69	24,74	22,36	19,81	15,98	12,34
14	31,32	29,14	26,12	23,68	21,06	17,12	13,34
15	32,80	30,58	27,49	25,00	22,31	18,25	14,34
16	34,27	32,00	28,85	26,30	23,54	19,37	15,34
17	35,72	33,41	30,19	27,59	24,77	20,49	16,34
18	37,16	34,81	31,53	28,87	25,99	21,60	17,34
19	38,58	36,19	32,85	30,14	27,20	22,72	18,34
20	40,00	37,57	34,17	31,41	28,41	23,83	19,34
21	41,40	38,93	35,48	32,67	29,62	24,93	20,34
22	42,80	40,29	36,78	33,92	30,81	26,04	21,34
23	44,18	41,64	38,08	35,17	32,01	27,14	22,34
24	45,56	42,98	39,36	36,42	33,20	28,24	23,34
25	46,93	44,31	40,65	37,65	34,38	29,34	24,34
26	48,29	45,64	41,92	38,89	35,56	30,43	25,34
27	49,64	46,96	43,19	40,11	36,74	31,53	26,34
28	50,99	48,28	44,46	41,34	37,92	32,62	27,34
29	52,34	49,59	45,72	42,56	39,09	33,71	28,34
30	53,67	50,89	46,98	43,77	40,26	34,80	29,34
40	66,77	63,69	59,34	55,76	51,81	45,62	39,34
50	79,49	76,15	71,42	67,50	63,17	56,33	49,33
60	91,95	88,38	83,30	79,08	74,40	66,98	59,33
70	104,21	100,43	95,02	90,53	85,53	77,58	69,33
80	116,32	112,33	106,63	101,88	96,58	88,13	79,33
90	128,30	124,12	118,14	113,15	107,57	98,65	89,33
100	140,17	135,81	129,56	124,34	118,50	109,14	99,33

Sumber: data Excel for Windows (=CHIINV(α , dk))

Lampiran 12

DAFTAR HARGA KRITIK UJI *F* $\alpha = 2,5 \%$

dkpenyebut	dkpembilang										
	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
10	3,311	3,304	3,297	3,291	3,285	3,279	3,274	3,269	3,264	3,260	3,255
11	3,118	3,110	3,104	3,097	3,091	3,086	3,080	3,075	3,070	3,066	3,061
12	2,963	2,956	2,949	2,943	2,937	2,931	2,925	2,920	2,915	2,911	2,906
13	2,837	2,830	2,823	2,817	2,810	2,805	2,799	2,794	2,789	2,784	2,780
14	2,732	2,725	2,718	2,711	2,705	2,699	2,694	2,689	2,684	2,679	2,674
15	2,644	2,636	2,629	2,623	2,616	2,610	2,605	2,599	2,594	2,590	2,585
16	2,568	2,560	2,553	2,546	2,540	2,534	2,529	2,523	2,518	2,513	2,509
17	2,502	2,494	2,487	2,481	2,474	2,468	2,462	2,457	2,452	2,447	2,442
18	2,445	2,437	2,430	2,423	2,416	2,410	2,405	2,399	2,394	2,389	2,384
19	2,394	2,386	2,379	2,372	2,365	2,359	2,353	2,348	2,343	2,338	2,333
20	2,349	2,341	2,334	2,327	2,320	2,314	2,308	2,302	2,297	2,292	2,287
21	2,308	2,300	2,293	2,286	2,279	2,273	2,267	2,262	2,256	2,251	2,246
22	2,272	2,264	2,257	2,250	2,243	2,237	2,231	2,225	2,220	2,215	2,210
23	2,239	2,231	2,224	2,216	2,210	2,204	2,198	2,192	2,186	2,181	2,176
24	2,209	2,201	2,193	2,186	2,180	2,173	2,167	2,162	2,156	2,151	2,146
25	2,182	2,174	2,166	2,159	2,152	2,146	2,140	2,134	2,128	2,123	2,118
26	2,157	2,148	2,141	2,134	2,127	2,120	2,114	2,109	2,103	2,098	2,093
27	2,133	2,125	2,118	2,110	2,104	2,097	2,091	2,085	2,080	2,074	2,069
28	2,112	2,104	2,096	2,089	2,082	2,076	2,070	2,064	2,058	2,053	2,048
29	2,092	2,084	2,076	2,069	2,062	2,056	2,050	2,044	2,038	2,033	2,028
30	2,074	2,066	2,058	2,051	2,044	2,037	2,031	2,025	2,019	2,014	2,009
31	2,057	2,049	2,041	2,033	2,026	2,020	2,014	2,008	2,002	1,997	1,991
32	2,041	2,033	2,025	2,017	2,010	2,004	1,997	1,991	1,986	1,980	1,975
33	2,026	2,018	2,010	2,002	1,995	1,989	1,982	1,976	1,971	1,965	1,960
34	2,012	2,003	1,996	1,988	1,981	1,974	1,968	1,962	1,956	1,951	1,946
35	1,999	1,990	1,982	1,975	1,968	1,961	1,955	1,949	1,943	1,937	1,932
36	1,986	1,978	1,970	1,962	1,955	1,949	1,942	1,936	1,930	1,925	1,919
37	1,974	1,966	1,958	1,951	1,943	1,937	1,930	1,924	1,918	1,913	1,907
38	1,963	1,955	1,947	1,939	1,932	1,925	1,919	1,913	1,907	1,901	1,896
39	1,953	1,944	1,936	1,929	1,922	1,915	1,908	1,902	1,896	1,891	1,885
40	1,943	1,934	1,926	1,919	1,912	1,905	1,898	1,892	1,886	1,881	1,875
41	1,933	1,925	1,917	1,909	1,902	1,895	1,889	1,882	1,877	1,871	1,866
42	1,924	1,916	1,908	1,900	1,893	1,886	1,880	1,873	1,867	1,862	1,856
43	1,916	1,907	1,899	1,892	1,884	1,877	1,871	1,865	1,859	1,853	1,848
44	1,908	1,899	1,891	1,883	1,876	1,869	1,863	1,856	1,850	1,845	1,839
45	1,900	1,891	1,883	1,876	1,868	1,861	1,855	1,848	1,842	1,837	1,831

Sumber: Data Excel for Windows (=FINV(2,5%;dk pembilang;dk penyebut))

Lampiran 13.

TABEL DISTRIBUSI *t*

\backslash p		$t_{0.995}$	$t_{0.99}$	$t_{0.975}$	$t_{0.95}$	$t_{0.90}$ \backslash p
dk	1	63.657	31.821	12.706	6.314	3.078
	2	9.925	6.965	4.303	2.920	1.886
	3	5.841	4.541	3.182	2.353	1.638
	4	4.604	3.747	2.776	2.132	1.533
	5	4.032	3.365	2.571	2.015	1.476
	6	3.707	3.143	2.447	1.943	1.440
	7	3.499	2.998	2.365	1.895	1.415
	8	3.355	2.896	2.306	1.860	1.397
	9	3.250	2.821	2.262	1.833	1.383
	10	3.169	2.764	2.228	1.812	1.372
	11	3.106	2.718	2.201	1.796	1.363
	12	3.055	2.681	2.179	1.782	1.356
	13	3.012	2.650	2.160	1.771	1.350
	14	2.977	2.624	2.145	1.761	1.345
	15	2.947	2.602	2.131	1.753	1.341
	16	2.921	2.583	2.120	1.746	1.337
	17	2.898	2.567	2.110	1.740	1.333
	18	2.878	2.552	2.101	1.734	1.330
	19	2.861	2.539	2.093	1.729	1.328
	20	2.845	2.528	2.086	1.725	1.325
	21	2.831	2.518	2.080	1.721	1.323
	22	2.819	2.508	2.074	1.717	1.321
	23	2.807	2.500	2.069	1.714	1.319
	24	2.797	2.492	2.064	1.711	1.318
	25	2.787	2.485	2.060	1.708	1.316
	26	2.779	2.479	2.056	1.706	1.315
	27	2.771	2.473	2.052	1.703	1.314
	28	2.763	2.467	2.048	1.701	1.313
	29	2.756	2.462	2.045	1.699	1.311
	30	2.750	2.457	2.042	1.697	1.310
	31	2.744	2.453	2.040	1.696	1.309
	32	2.738	2.449	2.037	1.694	1.309
	33	2.733	2.445	2.035	1.692	1.308
	34	2.728	2.441	2.032	1.691	1.307
	35	2.724	2.438	2.030	1.690	1.306
	36	2.719	2.434	2.028	1.688	1.306
	37	2.715	2.431	2.026	1.687	1.305
	38	2.712	2.429	2.024	1.686	1.304
	39	2.708	2.426	2.023	1.685	1.304
	40	2.704	2.423	2.021	1.684	1.303
	41	2.701	2.421	2.020	1.683	1.303
	42	2.698	2.418	2.018	1.682	1.302
	43	2.695	2.416	2.017	1.681	1.302
	44	2.692	2.414	2.015	1.680	1.301
	45	2.690	2.412	2.014	1.679	1.301
	46	2.687	2.410	2.013	1.679	1.300
	47	2.685	2.408	2.012	1.678	1.300
	48	2.682	2.407	2.011	1.677	1.299
	49	2.680	2.405	2.010	1.677	1.299
	50	2.678	2.403	2.009	1.676	1.299
	51	2.676	2.402	2.008	1.675	1.298
	52	2.674	2.400	2.007	1.675	1.298
	53	2.672	2.399	2.006	1.674	1.298
	54	2.670	2.397	2.005	1.674	1.297
	55	2.668	2.396	2.004	1.673	1.297
	56	2.667	2.395	2.003	1.673	1.297
	57	2.665	2.394	2.002	1.672	1.297
	58	2.663	2.392	2.002	1.672	1.296
	59	2.662	2.391	2.001	1.671	1.296
	60	2.660	2.390	2.000	1.671	1.296
	61	2.659	2.389	2.000	1.670	1.296
	62	2.657	2.388	1.999	1.670	1.295
	63	2.656	2.387	1.998	1.669	1.295
	64	2.655	2.386	1.998	1.669	1.295
	65	2.654	2.385	1.997	1.669	1.295
	66	2.652	2.384	1.997	1.668	1.295
	67	2.651	2.383	1.996	1.668	1.294
	68	2.650	2.382	1.995	1.668	1.294
	69	2.649	2.382	1.995	1.667	1.294
	70	2.648	2.381	1.994	1.667	1.294

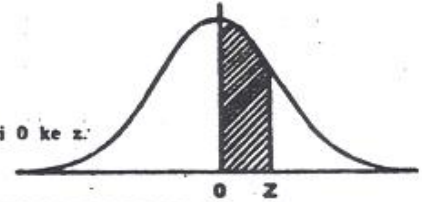
Sumber: Data Excel for Windows (=TINV(probability,degrees_freedom))

Lampiran 14

DAFTAR LUAS DI BAWAH LENGKUNG KURVA NORMAL

DAFTAR F

LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR Dari 0 ke z.
(Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal).



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum Publishing Co., New York, 1961.

Lampiran 15.

TABEL HARGA KRITIK DARI r PRODUCT-MOMENT

N (1)	TarafSignifikan		N (1)	TarafSignifikan		N (1)	TarafSignifikan	
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,547	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,0986
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r

Lampiran 16.

Contoh Jawaban Siswa

LEMBAR JAWABAN SOAL

NAMA : Shabila D.Y.
 KELAS : 8C
 NOMOR ABSEN : 27

8

Tulislah jawaban Saudara dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban yang paling benar!

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

SELAMAT MENERJAKAN, SEMOGA SUKSES!

LEMBAR JAWABAN SOAL

NAMA : Ganang J.P.
 KELAS : VIII F
 NOMOR ABSEN : 12

7,5

Tulislah jawaban Saudara dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban yang paling benar!

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

SELAMAT MENERJAKAN, SEMOGA SUKSES!

Lampiran 17.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Materi Pokok : Sistem Pemerintahan Indonesia dan Peran Lembaga Negara sebagai Pelaksana Kedaulatan Rakyat
 Sasaran Program : Siswa Kelas VIII SMP N 4 SRAGEN
 Validator :
 Peneliti : Dwi Retno Ningsih

A. Petunjuk 1

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli (*judgment expert*)
2. Validasi ini dimaksudkan untuk mengungkap tanggapan bapak / ibu sebagai ahli (*judgment expert*) terhadap instrumen hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ditinjau dari aspek pembelajaran, aspek kebenaran isi, komentar umum dan kesimpulan.
3. Penilaian dimulai dengan rentangan sangat kurang baik (SK) sampai sangat baik (SB). Silakan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pendapat bapak / ibu selaku ahli (*judgment expert*).
4. Keterangan skala :
 - SB : Sangat Baik (dengan skor 5)
 - B : Baik (dengan skor 4)
 - C : Cukup baik (dengan skor 3)
 - K : Kurang baik (dengan skor 2)
 - SK : Sangat kurang baik (dengan skor 1)
5. Komentar dan saran bapak / ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi, mohon ditulis pada lembar tambahan yang telah disediakan.
6. Atas kesediaan bapak / ibu dalam mengisi lembar validasi, saya sampaikan terima kasih.

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan indikator pembelajaran					✓
2	Kejelasan sasaran program					✓
3	Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar				✓	
4	Kejelasan petunjuk mengerjakan tes					✓
5	Kesesuaian soal tes dengan materi					✓
6	Kecukupan soal tes				✓	
7	Variasi bentuk soal					✓
8	Kebenaran penggunaan bahasa sesuai EYD dalam soal tes					✓
9	Kesesuaian soal tes dengan kompetensi dasar				✓	
10	Kesesuaian soal tes dengan indikator pembelajaran				✓	
Jumlah					16	30
		Kesimpulan Penilaian				
		LD	LDR	TL		
		✓				

Keterangan:**LD** : Layak Digunakan**LDR** : Layak Digunakan dengan Revisi**TDL** : Tidak Layak Digunakan

B. Petunjuk 2

1. Apabila terdapat komentar, mohon dituliskan pada kolom 2
2. Pada kolom silakan diisi saran untuk perbaikan

No	Bagian yang Perlu Diperbaiki	Saran Perbaikan
1		
2		
3		

Komentar / saran umum:

Perlu direvisi, karena terlalu banyak pasal - pasal.

Bitambahi mengenai contoh demokrasi di Sekolah

Kesimpulan:

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak uji coba

Sragen, Mei 2015

Validator

(Dr. RATNA JUAINI MPA..)

NIP. 195512031980032005

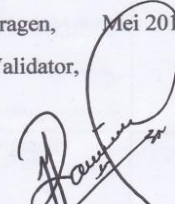
Lampiran 18.

ANGKET TANGGAPAN GURU

BIODATA VALIDATOR

Nama : Dn . RATNA JUAINI MPd .
NIP : 1455 1203 198003 2005
Pekerjaan : PNS
Alamat : SMP NEGERI 4 SRAGEN .

Karya Ilmiah :

Sragen, Mei 2015
Validator,

(..... Dn RATNA JUAINI MPd)
NIP. 145512031980032005 .

ANGKET TANGGAPAN GURU MENGENAI MEDIA VISUALISASI UUD 1945

NAMA GURU : Dm RATNA JAINI MR .

NIP : 195512031980032005

INSTANSI : SMP NEGERI 4 SRAGEN .

PERNYATAAN	YA	TIDAK
<p>. Menurut Ibu, apakah media visualisasi UUD 1945 dapat digunakan secara tepat berdasarkan silabus yang ada?</p> <p>Alasan : <u>SUDAH SESUAI DAN CAHGGIH .</u></p> <p>.....</p> <p>.....</p>	✓	
<p>. Menurut Ibu, apakah media visualisasi UUD 1945 ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa?</p> <p>Alasan : <u>SANGAT SESUAI</u></p> <p>.....</p> <p>.....</p>	✓	
<p>. Menurut Ibu, apakah media visualisasi UUD 1945 disajikan dengan menarik dan dapat membimbing siswa dalam pemahaman visualisasi UUD 1945?</p> <p>Alasan : <u>DAPAT MEMBIMBING DAN DIPAHAMI SISWA</u></p> <p>.....</p> <p>.....</p>	✓	
<p>. Menurut Ibu, apakah media visualisasi UUD 1945 mampu meningkatkan pemahaman siswa berkaitan UUD 1945 ?</p> <p>Alasan : <u>DAPAT DAN MAMPU MENINGKATKAN PEMAHAMNYA</u></p> <p>.....</p> <p>.....</p>	✓	
<p>. Apakah media visualisasi ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di SMP?</p> <p>Alasan : <u>DAPAT DI IMPLEMENTASIKAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SMP.</u></p> <p>.....</p> <p>.....</p>		

Lampiran 19.

Angket Tanggapan Siswa

ANGKET KETEBACAAN SISWA MENGENAI VISUALISASI UUD
NEGARA RI TAHUN 1945

NAMA : Aan Asi Pongestu

NIS : 01

KELAS : VIII C

Petunjuk pengisian:

1. Isilah nama, NIS, dan kelas Anda pada kolom yang sudah disediakan
2. Bacalah beberapa aspek pertanyaan pada kolom di bawah ini, kemudian isilah tanda cek (√) pada kolom ya/tidak yang telah disediakan

No	Aspek yang ditanyakan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Keseluruhan tampilan visualisasi menarik	√	
2.	Jenis huruf bisa terbaca dengan jelas		√
3.	Ukuran huruf terbaca dengan jelas		√
4.	Gambar ilustrasi menarik dan tercetak jelas	√	
5.	Pemilihan warna serasi	√	
6.	Gambar visual mudah dipahami	√	
7.	Gambar tidak membosankan	√	
8.	Penempatan gambar tidak membingungkan	√	

SARAN:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

TERIMAKASIH, TINGKATKAN PRESTASIMU!

ANGKET TANGGAPAN SISWA MENGENAI MEDIA VISUALISASI UUD 1945

NAMA : Alon Aji Pangestu

NIS : 01

KELAS : VIII C

Petunjuk pengisian:

1. Isilah nama, NIS, dan kelas Anda pada kolom yang sudah disediakan
2. Bacalah beberapa aspek pertanyaan pada kolom di bawah ini, kemudian isilah tanda cek (√) pada kolom ya/tidak yang telah disediakan

No	Aspek yang ditanyakan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya tertarik mempelajari media visualisasi UUD 1945	√	
2.	Saya dapat mempelajari media visualisasi UUD 1945 secara mandiri	√	
3.	Saya mudah memahami UUD 1945		√
4.	Penggunaan gambar berwarna dengan keterangan memudahkan saya dapat mempelajari UUD 1945	√	
5.	Soal evaluasi memicu saya untuk semangat mempelajari UUD 1945		√
6.	Kegiatan pembelajaran menggunakan media visualisasi UUD 1945 mengaktifkan saya memahami isi UUD 1945	√	
7.	Menambah pengetahuan saya untuk lebih memahami UUD 1945	√	

Keterangan :


Jika jawaban ya skor 1

Jika jawaban tidak skor 0

TERIMA KASIH, TINGKATKAN PRESTASIMU!

Lampiran 20

Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 158/FIS/2015**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Tanggal 9 Januari 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs. Tijan, M.Si.
NIP : 196211201987021001
Pangkat/Golongan : IV/C
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I


2. Nama : MOH. ARIS MUNANDAR, S.Sos, MM
NIP : 197207242000031001
Pangkat/Golongan : III/C
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **DWI RETNO NINGSIH**
NIM : 3301411033
Jurusan/Prodi : Politik dan Kewarganegaraan/PPKn
Topik : Pengaruh Media Komik Konstitusi untuk Peningkatan Pemahaman UUD 1945 di SMP Negeri 4 Sragen

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal


3301411033
FM-03-AKD-24/Rev. 00


DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 12 Januari 2015
UNNES Subagyo, M.Pd.
NIP. 1961108081980031003

Lampiran 21

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
 Telp./Fax (024) 8508006, E-mail : Fis @ unnes.ac.id, Website : fis unnes.ac.id

Nomor : 5148 /UN37.1.3/LT/2015
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 JUL 2015

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Sragen
 di

Sragen

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon Ijin Penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Dwi Retno Ningsih
 NIM : 3301411033
 Semester : VIII (delapan)
 Jurusan : Politik dan Kewarganegaraan
 Prodi/Jenjang : PPKn (S1)
 Judul Skripsi : Pengaruh Visualisasi UUD Negara RI Tahun 1945 Untuk Peningkatan Pemahaman UUD Negara RI Tahun 1945 Di SMP Negeri 4 Sragen
 Alokasi Waktu : Juli s.d September 2015

Mohon perkenan Saudara dapat mengizinkan mahasiswa dimaksud untuk memperoleh informasi data Penelitian di Instansi/lembaga yang Saudara Pimpin.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



an Dekan
 Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
 NIP. 1964060819880310019

Tembusan :
 1. Dekan
 2. Ketua Jurusan PKn
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 FIS UNNES

FM-05-AKD-24/REV.00

Lampiran 22

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
 DINAS PENDIDIKAN
 SMP NEGERI 4 SRAGEN
 Jl. Pattimura Nomor 4/5 Telepon (0271) 891406 E-mail : smpn4srg@yahoo.com
 SRAGEN – 57211

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/0137 /265/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Sragen.

Nama : Drs. Sriyono
 NIP : 19600910 198903 1 010
 Pangkat/Gol Ruang : Pembina IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 4 Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Retno Ningsih
 NIM : 3401411033
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan/Fakultas : Politik dan Kewarganegaraan/Ilmu Sosial
 Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Sragen pada hari Senin, Selasa tanggal 11, 12 Mei 2015 dan hari Selasa tanggal 19 Mei 2015.

Demikian Surat Keterangan kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 21 Mei 2015

Kepala Sekolah




Drs. SRIYONO
 NIP. 19600910 198903 1 010